

**EFEKTIVITAS GAYA KEPEMIMPINAN  
PARTISIPATIF DALAM MENGELOLA KELOMPOK  
TANI MILO CANNI SERASI DI DESA PUNGGULAN  
KECAMATAN AIR JOMAN**

**SKRIPSI**

**Oleh:**

**SASKIA ANZLIKA**

**2003100041**

**Program Studi Ilmu Administrasi Publik  
Konsentrasi Pembangunan**



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2024**

**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai bimbingan diberikan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi oleh:

Nama : SASKIA ANZLIKA  
NPM : 2003100041  
Program Studi : Ilmu Administrasi Publik  
Judul Skripsi : EFEKTIVITAS GAYA KEPEMIMPINAN PARTISIPATIF  
DALAM MENGELOLA KELOMPOK TANI MILO  
CANNI SERASI DI DESA PUNGGULAN KECAMATAN  
AIR JOMAN

Medan, 28 Mei 2024

PEMBIMBING

**Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., M.SP**

DISETUJUI OLEH  
KETUA PROGRAM STUDI

**ANANDA MAHARDIKA, S. Sos., M.SP**



**Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., M.SP**

**BERITA ACARA PENGESAHAN**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera  
Utara oleh:

Nama : SASKIA ANZLIKA  
NPM : 2003100041  
Program Studi : Ilmu Administrasi Publik  
Pada hari, Tanggal : Rabu, 22 Mei 2024  
Waktu : 08.15 WIB s.d Selesai

**TIM PENGUJI**

PENGUJI I : ANANDA MAHARDIKA, S.Sos., M.SP

PENGUJI II : Dr. JEHAN RIDHO IZHARSYAH, S.Sos., M.Si

PENGUJI III : Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., M.SP

(.....)  
(.....)  
(.....)

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**PANITIA UJIAN**

Ketua

Sekretaris

Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., M.SP

Dr. ABRAR ADHANI, S.Sos., M.I.Kom



## PERNYATAAN



Dengan ini saya, SASKIA ANZLIKA, NPM 2003100041, menyatakan dengan ini sungguh-sungguh:

1. Saya menyadari bahwa memalsukan karya ilmiah dengan segala bentuk yang dilarang oleh undang-undang, termasuk pembuatan karya ilmiah oleh orang lain dengan sesuatu imbalan, atau plagiat atau mengambil karya ilmiah orang lain, adalah tindakan kejahatan yang di hukum menurut undang-undang yang berlaku.
2. Bahwa skripsi ini adalah hasil karya dan tulisan saya sendiri, bukan karya orang lain atau plagiat, atau karya jiplakan dan karya orang lain.
3. Bahwa di dalam skripsi tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh kesarjanaaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pegetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara bertulis di dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Bila kemudian hari ternyata pernyataan saya tidak benar, saya bersedia tanpa mengajukan banding menerima sanksi.

1. Skripsi ini saya beserta nilai-nilai ujian saya dibatalkan
2. Pencabutan kembali gelar kesarjanaaan yang telah saya peroleh, serta pembatalan dan penarikan ijazah dan transkrip nilai yang saya terima.

Medan, 27 Mei 2024

Yang menyatakan

SASKIA ANZLIKA  
2003100041

## **ABSTRAK**

### **EFEKTIVITAS GAYA KEPEMIMPINAN PARTISIPATIF DALAM MENGELOLA KELOMPOK TANI MILO CANNI SERASI DI DESA PUNGGULAN KECAMATAN AIR JOMAN**

**OLEH:  
SASKIA ANZLIKA  
2003100041**

Keberhasilan kelompok tani tergantung pada kerjasama pemimpin dan anggotanya, yang memiliki peran sangat penting untuk mengembangkan usahanya. Gaya kepemimpinan partisipatif adalah sikap pemimpin dalam mengelola organisasi yang melibatkan bawahannya dalam mencari solusi, mengambil keputusan untuk menyelesaikan masalah demi kemajuan organisasi. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui adanya efektivitas gaya kepemimpinan partisipatif dalam mengelola Kelompok Tani Milo Canni Serasi di Desa Punggulan. Teori dalam penelitian ini adalah efektivitas, gaya kepemimpinan, gaya kepemimpinan partisipatif dan kelompok tani. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan analisis kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder dan data primer dengan jumlah informan lima orang, termasuk Ketua, Bendahara dan anggota Kelompok Tani Milo Canni Serasi Desa Punggulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa efektivitas gaya kepemimpinan partisipatif dalam mengelola Kelompok Tani Milo Canni Serasi di Desa Punggulan belum efektif, dikarenakan pelaksanaan dalam mengelola budidaya lele di Kelompok Tani Milo Canni Serasi belum meningkat sehingga dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagai Ketua Kelompok Tani belum dapat dikatakan baik. Dalam kepemimpinan yang dilakukan Ketua Kelompok Tani Milo Canni Serasi di Desa Punggulan, dari segi kolaborasi, sistem kerja dan tata kelola sudah efektif, namun untuk komunikasi partisipatif, partisipasi bawahan dan pengambilan keputusan masih belum efektif.

**Kata kunci:** Efektivitas, Gaya Kepemimpinan Partisipatif, Kelompok Tani

## KATA PENGANTAR



*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Alhamdulillah rabbil'alamina segala puji dan syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia serta petunjuknya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat yang harus dipenuhi untuk mendapatkan gelar sarjana (S1) pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dengan judul "Efektivitas Gaya Kepemimpinan Partisipatif Dalam Mengelola Kelompok Tani Milo Cani Serasi Di Desa Punggulan Kecamatan Air Joman".

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, maka dengan kerendahan hati dan rasa ikhlas, penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun dari pembaca demi sempurnanya penulisan skripsi ini. Penulis mengucapkan terima kasih kepada Allah SWT yang telah memberikan kelancaran dan kemudahan dalam pengerjaan skripsi dan terima kasih kepada Orangtua penulis, Ayahanda Hermanto, Ibunda Irawati tercinta, kakak laki-laki penulis, Permadi Primadana, S.T, dan adik perempuan penulis, Zahra Tri Aulia serta seluruh Keluarga Besar penulis yang telah membesarkan dan mendidik serta memberikan dukungan sehingga penulis dapat memperoleh keberhasilan.

Selanjutnya ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya dari penulis kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Agussani, M. AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

2. Bapak Dr. Arifin Saleh S.Sos, M.SP selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, serta dosen pembimbing penulis yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan dan pengarahan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Dr. Abrar Adhani, S.Sos., M.I.Kom selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Ibu Dr. Hj. Yurisna Tanjung, M. AP selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Ananda Mahardika, S.Sos, M.SP selaku Ketua Program Studi Ilmu Administrasi Publik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Dr. Jehan Ridho Izharsyah, S.Sos, M.Si selaku Sekretaris Program Studi Ilmu Administrasi Publik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Ketua dan anggota Kelompok Tani Milo Canni Serasi di Desa Punggulan yang telah membantu penulis dalam melakukan penelitian Skripsi ini.
8. Terima kasih untuk diri sendiri yang telah berusaha semaksimal mungkin, yang sudah bertahan sejauh ini, terima kasih karena tidak menyerah di setiap proses dan terima kasih karena selalu percaya diri dan selalu percaya kepada diri sendiri.
9. Terima kasih juga kepada teman-teman penulis Siti Nurkholizah, Faradina Ikhwani, Salwa Annisa Zain, Annisa Putri Setiawan dan Anggie Pravita yang sudah ikut membantu dalam proses penulisan skripsi dan memberi *support*.
10. Terima kasih juga kepada para member Bangtan Sonyeondan (BTS), Kim Nam-joon, Kim Seok-jin, Min Yoon-gi, Jung Hoo-seok, Park Ji-min, Kim Tae-

hyung, dan Jeon Jung-kook yang selalu memberikan motivasi di setiap lagu yang diciptakan, terima kasih sudah menemani penulis di saat menyusun skripsi dan menjadi *moodbooster* di saat penulis lelah.

Medan, 28 Maret 2024

Penulis

**SASKIA ANZLIKA**  
**NPM 2003100041**

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>ixx</b>

<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang Masalah .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	5
1.3. Tujuan Penelitian.....	5
1.4. Manfaat Penelitian.....	5
1.5. Sistematika Penelitian .....	6

<b>BAB II URAIAN TEORITIS .....</b>	<b>8</b>
2.1. Efektivitas.....	8
2.1.1. Indikator efektivitas.....	9
2.2. Gaya kepemimpinan.....	10
2.2.1. Jenis-Jenis Gaya Kepemimpinan.....	11
2.3. Gaya Kepemimpinan Partisipatif .....	13
2.3.1. Indikator Gaya Kepemimpinan Partisipatif.....	14
2.3.2. Manfaat Gaya Kepemimpinan Partisipatif .....	15
2.4. Kelompok Tani .....	17
2.5. Anggapan Dasar .....	19

<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>20</b>
3.1. Jenis Penelitian .....	20
3.2. Kerangka Konsep .....	21
3.3. Definisi Konsep .....	22
3.4. Kategorisasi Penelitian .....	23
3.5. Informan .....	23
3.6. Teknik Pengumpulan Data .....	24
3.7. Teknik Analisis Data.....	25
3.8. Waktu dan Lokasi Penelitian .....	26
3.9. Deskripsi Ringkas Objek Penelitian.....	26

<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>32</b>
4.1. Hasil Penelitian.....	32
4.1.1. Penyajian Data.....	32

4.1.2. Efektivitas Gaya Kepemimpinan Partisipatif .....	34
4.1.3. Pengelolaan Kelompok Tani.....	47
4.2. Pembahasan .....	56
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>68</b>
5.1. Simpulan.....	68
5.2. Saran.....	69
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>72</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>75</b>

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 3.1 Kategorisasi Penelitian.....	23
Tabel 3.2 Profil Anggota Kelompok Tani Milo Canni Serasi Desa Punggulan ....	29
Tabel 3.3 Fasilitas Kelompok Tani Milo Canni Serasi Desa Punggulan .....	30
Tabel 4.1 Distribusi Informan Menurut Umur .....	33
Tabel 4.2 Distribusi Narasumber Menurut Tingkat Pendidikan.....	33

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 3.1 Kerangka Konsep Penelitian .....	21
Gambar 3.2 Struktur Organisasi Kelompok Tani Milo Canni Serasi.....	29
Gambar 3.3 Budidaya Lele Sistem Bioflok Kelompok Tani Milo Canni Serasi .	31

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran I	: Daftar Riwayat Hidup
Lampiran II	: Daftar Pedoman Wawancara
Lampiran III	: Surat Izin Penelitian
Lampiran IV	: Balasan Surat Izin Penelitian
Lampiran V	: SK - 1 Permohonan Judul Skripsi
Lampiran VI	: SK - 2 Surat Penetapan Judul Skripsi dan Pembimbing
Lampiran VII	: SK - 3 Permohonan Seminar Proposal
Lampiran VIII	: SK - 4 Undangan Seminar Proposal
Lampiran IX	: SK - 5 Berita Acara Bimbingan Skripsi
Lampiran X	: Surat LoA Jurnal KESKAP
Lampiran XI	: Surat Keterangan Bebas Pustaka dari Perpustakaan UMSU
Lampiran XII	: SK-10 Undangan Panggilan Ujian Sidang
Lampiran XII	: Daftar Riwayat Hidup

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Pembangunan peternakan berkelanjutan masih menjadi isu nasional di Indonesia, karena sangat erat kaitannya dengan permasalahan pangan. Pembangunan peternakan tidak hanya bertujuan untuk mendorong konsumsi protein hewani, meningkatkan produktivitas dan mencapai kemandirian, namun revitalisasi peternakan harus lebih ditekankan pada upaya untuk mewujudkan kemandirian, ketahanan pangan, kesejahteraan peternak, dan adanya keberlanjutan usaha.

Transformasi berkelanjutan sektor peternakan dan pertanian di Indonesia, yang merupakan tulang punggung perekonomian pedesaan, terus mendorong produktivitas dan kesejahteraan masyarakat. Dalam konteks ini, kelompok tani memainkan peran sentral sebagai agen perubahan lokal. Kelompok tani bukan hanya sekedar peternakan dan pertanian, namun juga bertindak sebagai *platform* kolaboratif untuk berbagi pengetahuan, sumber daya dan pengalaman di antara para anggotanya.

Kelompok tani merupakan lembaga tingkat petani yang dibentuk langsung oleh para petani secara terorganisir di bidang pertanian. Menurut Peraturan Menteri Pertanian nomor 273/kpts/OT.160/4/2007 disebutkan bahwa: Kelompok tani adalah kelompok tani/peternak/pekebun yang dibentuk atas dasar persamaan kepentingan dan persamaan keadaan lingkungan (sosial, ekonomi, sumber daya) dan pengetahuan untuk meningkatkan dan mengembangkan perusahaan afiliasi.

Kelompok tani (poktan) berfungsi sebagai wadah pembelajaran, unit produksi, instrumen kerjasama dan wadah pengembangan petani.

Pada Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2013 Tentang Perlindungan Dan Pemberdayaan Petani di Pasal 74 yang berbunyi “Kelompok Tani dan Gabungan Kelompok Tani berfungsi sebagai wadah pembelajaran, kerja sama, dan tukar menukar informasi untuk menyelesaikan masalah dalam melakukan Usaha Tani sesuai dengan kedudukannya”. Ciri-ciri kelompok tani menurut Peraturan Menteri Pertanian 237/Kpts/OT.160/4/2007, saling mengenal, berpengetahuan dan saling percaya antar anggota, kesamaan pandangan dan kepentingan di bidang pertanian, persamaan tradisi dan pemukiman, cakupan perusahaan, jenis usaha, situasi ekonomi dan sosial, bahasa, pendidikan dan ekologi. Pembagian tugas dan tanggung jawab antar anggota didasarkan pada kesepakatan bersama.

Keberhasilan tujuan kelompok tani tergantung pada kerjasama pemimpin kelompok dan anggotanya. Ketua kelompok tani mempunyai peran yang sangat penting dalam menggerakkan anggotanya atau petani untuk mengembangkan usahanya. Pemimpin kelompok tani mempunyai tiga kemampuan untuk mempengaruhi perilaku orang lain tanpa kekuasaan, sehingga anggota kelompok yang dipimpin memandang pemimpinnya sebagai seseorang yang layak untuk dipimpin.

Kepemimpinan partisipatif pada dasarnya merupakan model kepemimpinan di mana pemimpin memberikan kesempatan yang sama dan luas kepada karyawannya untuk berkontribusi dalam proses pengambilan keputusan.

Kepemimpinan partisipatif melibatkan karyawan di semua tingkatan berbeda dalam hierarki pengambilan keputusan. Para pemimpin ini peduli dengan nilai-nilai yang dibawa oleh karyawannya dan mencari masukan dari karyawan tersebut ketika mengambil keputusan penting.

Salah satu kelompok tani yang menarik perhatian peneliti adalah Kelompok Tani Milo Canni Serasi di Desa Punggulan, Kecamatan Air Joman, yang fokus pada pengelolaan budidaya ikan lele di tingkat lokal. Menurut Sulaiman Tanjung selaku Bendahara Kelompok Tani Milo Canni Serasi Desa Punggulan, jumlah anggota Kelompok Tani Milo Canni Serasi terdiri dari 12 orang anggota, yang dimana kegiatan budidaya ikan lele menggunakan sistem bioflok. Sistem bioflok merupakan sistem budidaya ikan lele yang menerapkan teknik rekayasa dengan memanfaatkan mikroorganisme untuk mengolah sisa pakan dan kotoran ikan. Kegiatan budidaya ikan lele di Kelompok Tani Milo Canni Serasi Desa Punggulan, meliputi:

1. Persiapan kolam ikan lele;
2. Pemilihan bibit ikan lele yang berkualitas;
3. Pemberian pakan yang dilakukan 4-5 kali sehari;
4. Pengendalian hama dan penyakit pada kolam lele;
5. Melakukan pemanenan ikan lele. Ikan lele siap dipanen jika sudah memiliki ukuran 4-7 ekor per kilogram, yang di mana membutuhkan waktu sekitar 3-4 bulan.

Pada Kelompok Tani Milo Canni Serasi di Desa Punggulan mengalami permasalahan dengan belum optimalnya pemanfaatan sumber daya yang tersedia, adanya keterbatasan akses informasi dan beberapa teknologi untuk budidaya ikan lele yang masih menggunakan teknik tradisonal, hasil panen dan keuntungan yang diterima anggota kelompok belum maksimal. Untuk mewujudkan potensi mereka secara maksimal, diperlukan pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana gaya kepemimpinan, terutama gaya partisipatif, yang dapat membentuk dan meningkatkan efektivitas pengelolaan kelompok tani tersebut.

Kelompok Tani Milo Canni Serasi mencerminkan keberagaman agribisnis di wilayah tersebut. Selain pengelolaan produksi peternakan, kelompok tani ini juga menjadi wadah berbagi ilmu dan pengalaman antar anggota. Dalam konteks ini, peran kepemimpinan menjadi sangat penting. Gaya kepemimpinan partisipatif yang menekankan partisipasi anggota dalam pengambilan keputusan yang merupakan kunci untuk memahami dinamika internal kelompok tani. Oleh karena itu, dengan adanya gaya kepemimpinan partisipatif peneliti berharap ketua Kelompok Tani Milo Canni Serasi menggunakan sumber daya yang tersedia secara maksimal, memperluas akses informasi dan teknologi budidaya ikan lele, dan hasil panen, serta keuntungan yang diterima anggota kelompok meningkat.

Meskipun gaya kepemimpinan partisipatif diakui sebagai pendekatan yang dapat meningkatkan motivasi dan kreativitas anggota kelompok, namun literatur penelitian mengenai gaya kepemimpinan ini masih terbatas, terutama dalam konteks kelompok tani di Indonesia. Oleh karena itu, penelitian ini dimulai untuk mengisi kesenjangan pengetahuan tersebut dan memberikan pemahaman yang

lebih baik tentang dampak gaya kepemimpinan partisipatif terhadap efektivitas pengelolaan kelompok tani “Milo Canni Serasi”.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti ingin melakukan penelitian dengan mengambil judul “Efektivitas Gaya Kepemimpinan Partisipatif Dalam Mengelola Kelompok Tani Milo Canni Serasi Di Desa Punggulan Kecamatan Air Joman”.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana efektivitas gaya kepemimpinan partisipatif dalam mengelola Kelompok Tani Milo Canni Serasi di Desa Punggulan Kecamatan Air Joman?.

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini untuk mengetahui efektivitas gaya kepemimpinan partisipatif dalam mengelola Kelompok Tani Milo Canni Serasi di Desa Punggulan Kecamatan Air Joman.

## **1.4. Manfaat Penelitian**

Kegiatan penelitian ini memberikan sejumlah manfaat bagi semua pihak dan dikelompokkan ke dalam dua bagian, adapun manfaat penelitian ini adalah:

### **1. Aspek Teoritis**

Kegiatan penelitian ini bermanfaat untuk menambah pengetahuan dalam ilmu sosial dan politik tentang gaya kepemimpinan partisipatif dalam mengelola Kelompok Tani Milo Canni Serasi khususnya di Desa Punggulan Kecamatan Air Joman.

## **2. Aspek Praktis**

Penelitian ini dapat memberikan manfaat dalam bidang sosial dan politik Mahasiswa FISIP UMSU, serta masyarakat untuk mengetahui gaya kepemimpinan partisipatif dalam mengelola Kelompok Tani Milo Canni Serasi khususnya di Desa Punggulan Kecamatan Air Joman. Sehingga kinerja Ketua Kelompok Tani, dalam mengelola Kelompok Tani Milo Canni Serasi di Desa Punggulan dapat menyejahterakan kelompok, serta para anggota kelompok tani tersebut.

### **1.5. Sistematika Penelitian**

Untuk melihat dan mengkaji penelitian ini secara sistematis, suatu sistematika penulisan dilakukan secara sistematis, logis dan konsisten, maka sistematika penulisan yang menghubungkan satu bab dengan bab lainnya adalah yakni:

## **BAB I PENDAHULUAN**

Dalam bab ini terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penelitian.

## **BAB II URAIAN TEORITIS**

Pada bab ini mengemukakan teori-teori relevan yang berkaitan dengan objek yang diteliti, antara lain: Efektivitas, Indikator Efektivitas, Gaya Kepemimpinan, Jenis-Jenis Gaya Kepemimpinan, Gaya Kepemimpinan Partisipatif, Indikator Gaya Kepemimpinan Partisipatif, Manfaat Gaya Kepemimpinan Partisipatif, dan Kelompok Tani, serta Anggapan Dasar.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Pada bab ini, terdiri dari metode penelitian, kerangka konsep, definisi konsep, kategorisasi penelitian, informan penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisa data, waktu dan lokasi penelitian dan deskripsi ringkas objek penelitian.

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini menguraikan hasil dari penelitian di lapangan dan pembahasan dari hasil penelitian.

### **BAB V PENUTUP**

Pada bab ini terdiri dari kesimpulan dan saran.

## **BAB II**

### **URAIAN TEORITIS**

#### **2.1. Efektivitas**

Kata efektivitas berasal dari bahasa Inggris yaitu *effective* yang berarti hasil yang efektif atau dilakukan dengan baik. Kamus ilmiah mendefinisikan efektivitas sebagai tekad, hasil yang menguntungkan atau tujuan yang mendukung. Secara umum efektivitas dapat diartikan sejauh mana suatu tujuan telah tercapai. Konsep efektivitas seringkali dikaitkan dengan hasil yang diharapkan dan hasil yang telah dicapai. Efektivitas dapat diartikan sebagai tingkat atau sejauh mana tujuan yang diharapkan tercapai (Anis, dkk., 2021, hal. 1107).

Menurut Komaruddin dalam Dyah Mutiarin & Arif Zainuddin (2014:96) efektivitas merupakan derajat keberhasilan atau kegagalan kegiatan manajerial dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, berdasarkan beberapa pertimbangan, efektivitas merupakan kriteria yang digunakan untuk mengukur tujuan untuk menggambarkan tingkat keberhasilan manajemen dalam mencapai tujuan yang telah ditentukan (Anis, dkk, 2021, hal. 1108).

Menurut Effendy (2010:14) mengatakan efektivitas adalah suatu proses komunikasi yang mencapai tujuan yang diinginkan sesuai dengan biaya yang dianggarkan, waktu yang ditentukan dan jumlah pegawai yang ditentukan. Oleh karena itu, dalam mencapai tujuan atau sasaran yang telah ditentukan, indikator efektivitas dapat diartikan sebagai ukuran keberhasilan tujuan yang dimaksudkan (Lenak, dkk, 2021, hal. 3).

Berdasarkan penjelasan teori efektivitas di atas, dapat disimpulkan bahwa efektivitas adalah tercapainya tujuan atau sasaran yang telah ditentukan yang merupakan suatu ukuran tercapai tidaknya tujuan tersebut sesuai rencana dan sesuatu yang efektif, berarti sesuatu itu mempunyai hasil yang diinginkan atau diharapkan, dan memberikan kesan yang mendalam dan jelas.

### **2.1.1. Indikator Efektivitas**

Menurut Subagyo dalam Budiani (2007), indikator efektivitas program terdiri dari:

- 1) Ketepatan tujuan program: ketepatan antara tujuan yang sesuai dengan program;
- 2) Sosialisasi program: cara menyebarkan informasi kepada sasaran program;
- 3) Tujuan program: ketepatan antara hasil dan tujuan sebelumnya; dan
- 4) Pemantauan: memantau apakah program memberikan manfaat langsung kepada masyarakat atau tidak (Fauziah, dkk, 2022, hal. 369).

Menurut Sutrisno (2010) indikator efektivitas program terdiri atas:

- 1) Pemahaman program: Mewujudkan program agar program dapat berjalan dengan lancar, pemahaman terhadap program sangat diperlukan demi tercapainya tujuan program agar program dapat berjalan dengan baik;
- 2) Ketepatan tujuan: Tujuan harus memenuhi aturan yang telah ditentukan agar program dapat dilaksanakan secara efektif;
- 3) Ketepatan waktu: Suatu program dikatakan efektif apabila memenuhi waktu yang telah ditentukan dan semakin tepat waktu suatu program maka semakin efektif pula program tersebut.

- 4) Pencapaian tujuan: Semakin banyak manfaat yang diberikan suatu program, semakin efektif program tersebut; dan
- 5) Perubahan nyata: Suatu program dikatakan efektif apabila program tersebut menghasilkan perubahan nyata yang dihasilkan langsung dari tujuan program (Fauziah, dkk, 2022, hal.370).

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan indikator efektivitas program Subagyo di mana efektivitas suatu program harus memenuhi empat indikator efektivitas program, antara lain: (1) ketepatan program, (2) sosialisasi program, (3) tujuan program, dan (4) pemantauan.

## **2.2. Gaya Kepemimpinan**

Menurut Raras TS (2008) gaya kepemimpinan adalah cara pemimpin menggerakkan dan mengarahkan bawahannya agar melakukan tindakan tertentu untuk mencapai tujuan. Gaya kepemimpinan sebagian besar bersifat sementara/tidak permanen, sehingga terkadang sulit menilai gaya kepemimpinan mana yang digunakan seorang pemimpin. Salah satu faktor yang mempengaruhi gaya kepemimpinan seorang pemimpin adalah kepribadian pemimpin. Menurut Harahap.M.D. & Rudianto.R. (2021, hal 70) gaya kepemimpinan yang baik ialah memberikan perlindungan dan bimbingan kepada karyawan saat mereka mengambil tugas dan lingkungan kerja baru. Pemimpin yang baik dapat menyampaikan optimisme dan ilmunya kepada bawahannya agar dapat menjalankan tugasnya dengan baik.

Menurut Hersey dan Blanchard (2013) mendefinisikan gaya kepemimpinan sebagai seperangkat aturan yang digunakan untuk mempengaruhi perilaku orang

lain berdasarkan sikap mereka. Gaya kepemimpinan yang digunakan seorang pemimpin tergantung pada kepribadiannya, situasi yang dihadapinya dan sikapnya. Pengalaman. Bagi sebagian orang, gaya ini tidak bersifat permanen, hanya bersifat sementara, sehingga terkadang sangat sulit untuk menentukan pemimpin mana yang menggunakan gaya kepemimpinan yang mana (Suryadhiningrat, dkk, 2022, hal. 167).

Berdasarkan pengertian gaya kepemimpinan di atas, dapat disimpulkan bahwa gaya kepemimpinan adalah cara pemimpin mengelola tim untuk mencapai tujuan organisasi, yang meliputi perilaku, nilai, dan metode yang digunakan untuk menggerakkan anggota tim menuju keberhasilan yang diinginkan.

### **2.2.1. Jenis-Jenis Gaya Kepemimpinan**

Dalam ilmu kepemimpinan, terdapat beberapa gaya kepemimpinan yang dikenal secara umum, yaitu:

- 1) Kepemimpinan otoriter/diktatorial (*autocratic leadership*) adalah pemimpin yang berpusat pada kekuasaan dan meyakinkan. Pemimpin mempunyai wewenang penuh dan memikul tanggung jawab penuh. Pemimpin tipe ini tidak suka menerima kritik, saran, pendapat dan keputusan dari orang-orang di dalam atau di luar organisasi.
- 2) Kepemimpinan militeristis (*militarisme leadership*), kepemimpinan ini terlihat dalam memberikan perintah untuk menggerakkan bawahan. Pemimpin tipe ini dilindungi oleh kekuasaan dan kewibawaannya, sehingga pemimpin ini selalu ingin dihormati dan dihargai oleh bawahannya, sehingga berujung pada sikap keras kepala dan kurangnya komunikasi dengan bawahan;

- 3) Kepemimpinan paternalistik (*paternalistic leadership*). Pemimpin ini berharap dapat memberikan harapan kepada para pengikutnya melalui kepemimpinannya, untuk menjadi “bapak” bagi para pengikutnya. Pemimpin ini biasanya adalah orang yang senior dan dihormati, ditunjuk oleh golongan/suku dan/atau berdasarkan garis keturunan pemimpin suku;
- 4) Kepemimpinan partisipatif (*participative leadership*) adalah kepemimpinan yang terdesentralisasi. Anggotanya akan terus berkomitmen untuk bekerja sama dengan pimpinan.
- 5) Kepemimpinan *laissez faire*. Gaya kepemimpinan ini pada umumnya memberikan kebebasan penuh untuk mengambil keputusan dan melaksanakan pekerjaan dengan cara apapun yang dianggap tepat;
- 6) Kepemimpinan yang Bebas-Kendali (*freerein leadership*). Kepemimpinan yang menghindari wewenang dan tanggung jawab. Pemimpin mengandalkan tim untuk menetapkan tujuan dan memecahkan masalah mereka sendiri. Pemimpin hanya memainkan peran kecil dan hanya memikirkan kebutuhannya sendiri terlebih dahulu. Tipe kepemimpinan seperti ini kurang efektif dalam menjalankan organisasi yang kompetitif.
- 7) Kepemimpinan karismatis (*charismatic leadership*). Karismatik dianggap sebagai ciri individu pemimpin. Karisma merupakan bentuk ketertarikan individu untuk memperoleh dukungan dan penerimaan;
- 8) Kepemimpinan demokratis (*democratic leadership*) adalah pemimpin yang melibatkan karyawan dalam pengambilan keputusan, mendelegasikan wewenang, mendorong partisipasi dalam menetapkan metode dan tujuan kerja,

dan menggunakan umpan balik untuk melatih karyawan (Tambunan, 2015, hal. 46-54).

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis gaya kepemimpinan partisipatif. Di mana dalam gaya kepemimpinan partisipatif, pemimpin dan kelompok berfungsi sebagai satu kesatuan sosial. Anggota kelompok menerima informasi dari pemimpin tentang kondisi yang mempengaruhi pekerjaan mereka dan didorong untuk mengungkapkan gagasan dan memberikan saran.

### **2.3. Gaya Kepemimpinan Partisipatif**

Menurut Sihite, M., & Saleh, A. (2019, hal. 31) kepemimpinan partisipatif, yaitu model kepemimpinan kontingen (situasional) yang menitikberatkan pada interaksi manusia. Setiap kebijakan organisasi ditentukan bersama dan ada partisipasi nyata bawahan. Menurut Rivai, dkk (2014:13) kepemimpinan partisipatif adalah kepemimpinan yang memberikan seperangkat aturan untuk menentukan variasi dan jumlah pengambilan keputusan partisipatif dalam situasi yang berbeda. Pemimpin mencari dan menggunakan saran dari bawahannya. Pemimpin seperti ini selalu bijaksana, selalu belajar dan selalu menyesuaikan kepemimpinannya dengan situasi dan keadaan (Habi, dkk, 2022, hal. 499).

Rokib dan Santoso (2019) gaya kepemimpinan partisipatif adalah gaya yang secara aktif melibatkan bawahan dalam menetapkan tujuan, menggunakan teknik manajemen partisipatif dan memusatkan perhatian pada karyawan dan tugas. Perilaku seorang pemimpin terlalu menekankan pada peningkatan hubungan dan dukungan, kurang pada pemberian arahan, pemimpin ini cenderung bersedia berbagi pemikiran dan gagasan dengan bawahannya untuk mengambil keputusan

bersama dan mendukung upaya bawahannya dalam menyelesaikan tugasnya (Manampiring, dkk, 2021, hal. 672).

Berdasarkan teori gaya kepemimpinan partisipatif yang telah diuraikan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa gaya kepemimpinan partisipatif merupakan gaya kepemimpinan yang menjelaskan bahwa pemimpin selalu melibatkan bawahannya dalam pengambilan keputusan dan kebijakan terkait dengan permasalahan yang dihadapinya, guna mencapai tujuan. yang telah ditetapkan

### **2.3.1. Indikator Gaya Kepemimpinan Partisipatif**

Menurut Sugiono dalam Ihsan (2016), terdapat empat poin utama dalam indikator gaya kepemimpinan partisipatif, yaitu:

- 1) Komunikasi partisipatif: Dalam kepemimpinan, komunikasi adalah sarana. Jika tidak ada komunikasi yang baik dan terarah langsung dalam memimpin, maka pemimpin akan menghadapi masalah dalam mengendalikan anggotanya untuk mencapai tujuan.
- 2) Kolaborasi: Kolaborasi biasanya dilakukan oleh individu, tetapi juga dapat dilakukan oleh dua orang atau lebih dalam waktu yang bersamaan dengan tujuan untuk mempermudah pekerjaan.
- 3) Partisipasi Bawahan: Manajer akan kesulitan mengambil keputusan tanpa melibatkan bawahannya. Partisipasi ini bisa bersifat formal, misalnya dengan menggunakan kelompok dalam pengambilan keputusan; atau secara informal sebagai suatu pendapat. Bantuan bawahan dapat terjadi dalam setiap proses pengambilan keputusan.

- 4) Pengambilan Keputusan : Setiap pemimpin harus mampu mengambil keputusan secara cermat dan bijaksana berdasarkan kebutuhan dan keadaan (Habi, dkk, 2022, hal. 499).

Menurut Yuki dalam Husain (2011) indikator gaya kepemimpinan partisipatif adalah:

- 1) Adanya kesempatan dalam berpartisipasi kepada bawahan.
- 2) Mendapatkan masukan dan nasehat dari bawahan.
- 3) Aktif bekerja dengan bawahan.
- 4) Melibatkan seluruh anggota dalam pengambilan keputusan (Hasibuan, 2020, hal. 38).

### **2.3.2. Manfaat Gaya Kepemimpinan Partisipatif**

Masalah yang terpenting dalam kepemimpinan partisipatif adalah pengambilan keputusan partisipatif, yang melibatkan berbagai pihak di berbagai tingkat pekerjaan. Selain itu, gaya kepemimpinan partisipatif juga memiliki banyak manfaat yang terdiri dari:

1. Meningkatkan kepuasan kerja: Kepemimpinan partisipatif mampu meningkatkan kepuasan kerja seluruh anggota dalam suatu organisasi. Pemimpin dengan gaya kepemimpinan partisipatif akan melibatkan pegawai dalam berpartisipasi dalam pengelolaan organisasi sehingga pegawai merasa kehadirannya diakui dan secara pribadi merasa puas atas kontribusinya terhadap kemajuan organisasi.
2. Meningkatkan kreativitas dan inovasi: Kepemimpinan partisipatif dapat meningkatkan kreativitas dan inovasi. Anggota yang terlibat dalam

pengambilan keputusan akan berusaha memberikan kinerja terbaiknya, bekerja keras, berusaha menyelesaikan permasalahan yang ada dengan penuh tanggung jawab serta berpikir inovatif dan kreatif dalam pengembangan organisasi.

3. Meningkatkan kualitas keputusan: Kepemimpinan partisipatif mampu meningkatkan kualitas keputusan, karena keputusan yang diambil tentunya merupakan keputusan bersama yang dipertimbangkan secara matang. Pemimpin dan pegawai akan memberikan pemikiran dan tenaga pada diri mereka sendiri untuk melibatkan mereka dalam pengambilan keputusan yang lebih objektif.
4. Meningkatkan kualitas kehidupan kerja: Kepemimpinan partisipatif dapat meningkatkan kualitas kehidupan kerja. Pemimpin dengan gaya kepemimpinan partisipatif akan memiliki keintiman personal dengan para pegawai dalam organisasi karena mereka akan sering berinteraksi dan berkomunikasi satu sama lain sehingga segala permasalahan dirasakan bersama-sama. Dengan cara ini, kualitas kehidupan kerja para anggota akan meningkat
5. Meningkatkan motivasi pegawai: Kepemimpinan partisipatif dapat meningkatkan motivasi pegawai dalam suatu organisasi karena mereka merasa bahwa pemimpin memberikan perhatian yang baik kepada mereka, sehingga menciptakan peluang untuk berkembang dan mengarah pada kinerja yang lebih baik.
6. Meningkatkan keterlibatan pegawai dalam organisasi: Kepemimpinan partisipatif dapat meningkatkan keterlibatan pegawai dalam organisasi karena

menghubungkan pegawai dalam organisasi dengan manajemen dan sekolah (Suwatno, 2019, hal. 124-125).

#### **2.4. Kelompok Tani**

Kelompok tani merupakan salah satu contoh program pemerintah dalam menerapkan pertanian dan peternakan yang berkelanjutan. Kelompok tani dapat dimanfaatkan secara tidak langsung dalam upaya peningkatan produktivitas melalui pengelolaan usaha tani bersama. Kelompok tani juga dapat digunakan sebagai media pembelajaran mengenai organisasi dan kerjasama antarpetani. Kelompok tani sebagai wadah pengorganisasian dan kerjasama antaranggota yang mempunyai peranan yang sangat penting dalam kehidupan masyarakat petani, karena seluruh kegiatan dan tugas usaha tani dilaksanakan secara bersamaan oleh kelompok (Riani, dkk, 2021 hal. 24).

Menurut Saudale & Muis (2020), keberhasilan kelompok tani dapat diukur pada lima tingkatan: perencanaan, keterampilan organisasi, keterampilan pelaksanaan, keterampilan pemantauan dan pelaporan, dan kemampuan mengembangkan kepemimpinan kelompok tani. Sedangkan menurut Sutriani, dkk (2018), kelompok tani yang ada harus mempunyai dinamika atau kekuatan yang dapat menentukan dan mempengaruhi perilaku kelompok dan anggotanya untuk mencapai tujuan secara efektif. Dengan kata lain, kelompok tersebut harus cukup fleksibel untuk secara efektif melayani kepentingan anggotanya dan dengan demikian mencapai kemandirian pertanian. Salah satu upaya untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran petani adalah dengan melakukan kegiatan penyuluhan

untuk meningkatkan kapasitas, kesadaran dan partisipasi anggota kelompok tani (Ali, dkk, 2023, hal 171).

Menurut Firdaus (2019) ada tiga cara untuk mengembangkan kelompok tani:

- 1) Sosialisasi program dimulai dengan pengenalan antara fasilitator dan petani dan dilanjutkan dengan penjelasan enam isu utama tentang program: apa, siapa, kapan, di mana, bagaimana ;
- 2) Menerapkan pendekatan partisipatif dan *bottom-up*;
- 3) Melibatkan ibu tani sebagai motivator dalam adopsi dan sosialisasi teknologi

(Ali, dkk, 2023, hal.171).

Menurut Hasan, ddk (2020, hal. 95) ada dua indikator pada pengelolaan kelompok tani yang terdiri dari:

1. Sistem kerja adalah serangkaian prosedur yang membentuk suatu proses kegiatan pelaksanaan tugas dan fungsi organisasi.
2. Tata kelola adalah kegiatan yang dilakukan secara terorganisir dan sistematis dalam menyusun, merencanakan, menganalisis dan menetapkan rencana untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa kelompok tani adalah kumpulan para petani yang mempunyai tujuan dan kepentingan yang sama dalam bidang pertanian dan peternakan. Kelompok tani dibentuk untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas usaha tani anggota yang terorganisir dan saling membantu meningkatkan usaha tani yang dikelola.

## **2.5. Anggapan Dasar**

Peneliti mengajukan anggapan dasar tentang adanya efektivitas gaya kepemimpinan partisipatif dalam mengelola Kelompok Tani Milo Canni Serasi di Desa Punggulan Kecamatan Air Joman.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Jenis Penelitian**

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif dengan analisis kualitatif. Di mana metode penelitian deskriptif menekankan pada penelitian observasi di lapangan, wawancara maupun data atau dokumen yang dapat dianalisis secara non-statistik, yaitu menggambarkan keadaan empiris. Menurut Denzin dan Lincoln dalam Moleong (2013) menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar belakang alam untuk menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilaksanakan, dengan menggabungkan berbagai metode yang ada dalam penelitian kualitatif seperti wawancara, observasi dan penggunaan dokumen biasa digunakan (Choiri & Umar, 2019, hal 4).

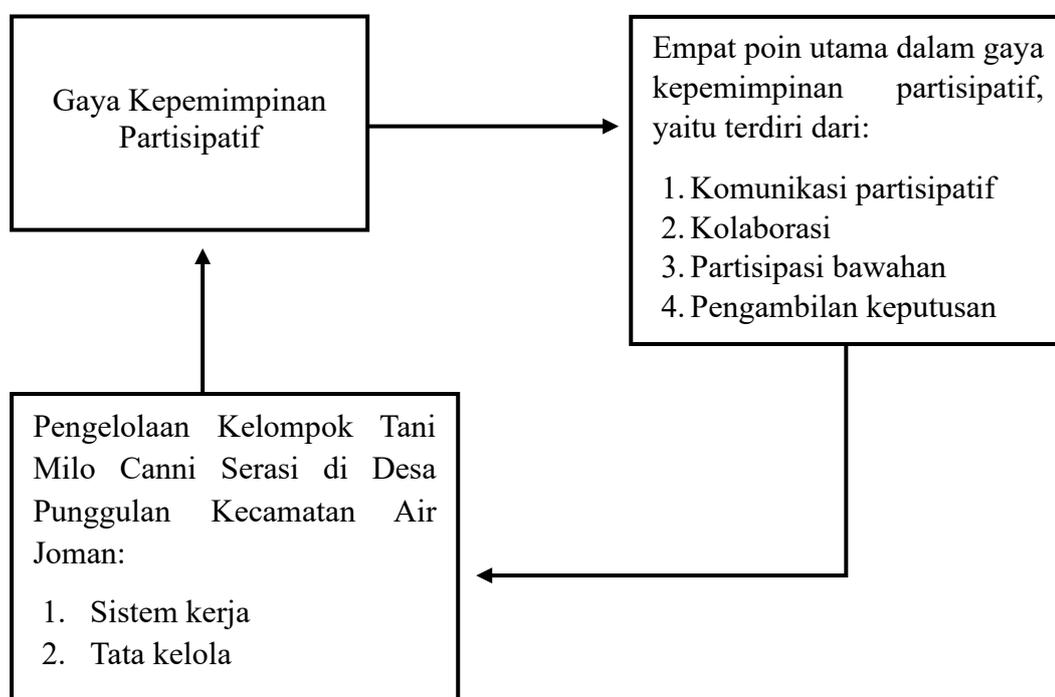
Menurut Yusuf, A.M. (2014), penelitian kualitatif adalah strategi penelitian yang menekankan pada pencarian makna, pemahaman, konsep, karakteristik, gejala, simbol dan deskripsi suatu fenomena, terfokus dan multimetode, bersifat alamiah dan holistik, mengutamakan kualitas, menggunakan beberapa metode dan disajikan secara naratif (Choiri & Umar, 2019, hal 4). Pendekatan deskriptif dengan analisis kualitatif merupakan suatu proses pemecahan masalah yang mengkaji keadaan sekitar objek penelitian dengan cara menguraikannya secara rinci berdasarkan fakta yang ada (Amalia & Izharsyah, 2022, hal. 40).

Dari definisi penelitian kualitatif, di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan metode deskriptif dengan analisis data kualitatif, di mana data yang telah diperoleh dan dikumpulkan dalam bentuk

kata-kata, gambar, dan bukan berupa angka. Fenomena yang dialami subjek penelitian misalnya persepsi, perilaku, dan tindakan. Hal ini sesuai dengan apa yang akan menjadi objek penelitian yang diambil peneliti dengan meneliti gaya kepemimpinan partisipatif dalam mengelola Kelompok Tani Canni Serasi di Desa Punggulan Kecamatan Air Joman.

### 3.2. Kerangka Konsep

Adapun kerangka konsep yang diuraikan dan digambarkan dalam penelitian ini adalah gaya kepemimpinan partisipatif dalam mengelola Kelompok Tani Milo Canni Serasi di Desa Punggulan. Agar konsep tersebut dapat dijelaskan maka kerangka konsep kemudian dirangkum dalam sebuah gambar yang mewakili pola pemikiran sebagai berikut:



**Gambar 3.1 Kerangka Konsep Penelitian**

### 3.3. Definisi Konsep

Untuk memahami istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian ini, peneliti memberikan kategori konsep untuk istilah-istilah berikut:

1. Efektivitas adalah tercapainya tujuan atau sasaran yang telah ditentukan yang merupakan suatu ukuran tercapai tidaknya tujuan tersebut sesuai rencana dan sesuatu yang efektif, berarti sesuatu itu mempunyai hasil yang diinginkan atau diharapkan, dan memberikan kesan yang mendalam dan jelas.
2. Gaya kepemimpinan adalah cara pemimpin mengelola tim untuk mencapai tujuan organisasi, yang meliputi perilaku, nilai, dan metode yang digunakan untuk menggerakkan anggota tim menuju keberhasilan yang diinginkan.
3. Gaya kepemimpinan partisipatif merupakan gaya kepemimpinan yang menjelaskan bahwa pemimpin selalu melibatkan bawahannya dalam pengambilan keputusan dan kebijakan terkait dengan permasalahan yang dihadapinya, guna mencapai tujuan. yang telah ditetapkan.
4. Kelompok tani adalah kumpulan para petani yang mempunyai tujuan dan kepentingan yang sama dalam bidang pertanian dan peternakan. Kelompok tani dibentuk untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas usaha tani anggota yang terorganisir dan saling membantu meningkatkan usaha tani yang dikelola.

### 3.4. Kategorisasi Penelitian

Adapun kategorisasi dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3.1 Kategorisasi Penelitian**

No.	Konsep Teoritis	Kategorisasi
1.	Efektivitas gaya kepemimpinan partisipatif	1. Komunikasi partisipatif 2. Kolaborasi 3. Partisipasi bawahan 4. Pengambilan keputusan
2.	Pengelolaan kelompok tani	1. Sistem kerja 2. Tata kelola

Sumber: Hasil olahan data, 2024

### 3.5. Informan

Informan penelitian yaitu seseorang yang mempunyai informasi (data) mengenai objek yang diteliti, yang mana orang tersebut dimintai informasi mengenai objek penelitian. Informan dalam penelitian ini berasal dari wawancara langsung. Adapun informan dalam penelitian ini sebanyak 5 (lima) orang, yaitu sebagai berikut:

a. Ketua Kelompok Tani Milo Canni Serasi di Desa Punggulan

1. Nama : Darmanto
2. Umur : 59 Tahun
3. Pendidikan Terakhir : SMA

b. Bendahara Kelompok Tani Milo Canni Serasi di Desa Punggulan

1. Nama : Sulaiman Tanjung
2. Umur : 57 Tahun
3. Pendidikan Terakhir : S1

c. Anggota Satu Kelompok Tani Milo Canni Serasi di Desa Punggulan

1. Nama : Hermanto
2. Umur : 51 Tahun
3. Pendidikan Terakhir : SMA

d. Anggota Dua Kelompok Tani Milo Canni Serasi di Desa Punggulan

1. Nama : Subono
2. Umur : 57 Tahun
3. Pendidikan Terakhir : SMK

e. Anggota Tiga Kelompok Tani Milo Canni Serasi di Desa Punggulan

1. Nama : Ponijan
2. Umur : 53 Tahun
3. Pendidikan Terakhir : SMA

### **3.6. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat dalam penelitian ini, peneliti menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Sumber data penelitian ini didapatkan melalui data primer dan data sekunder.

#### **a. Data Primer**

Data primer merupakan teknik pengumpulan data yang diperoleh melalui kegiatan penelitian secara langsung di tempat penelitian. Untuk memperoleh data primer dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Observasi yaitu suatu proses pengamatan dan pencatatan yang sistematis, logis, objektif dan rasional yang berbicara tentang berbagai fenomena.

2. Wawancara mendalam (*deep interview*) adalah suatu metode pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang telah disiapkan kepada informan. Kemudian jawaban-jawaban yang diperoleh dari informan-informan tersebut dikemas secara tertulis, tidak mengubah makna intisari jawaban dari masing-masing informan.
3. Dokumentasi yaitu pengumpulan data dalam bentuk dokumen yang tersedia dari otoritas terkait.

#### **b. Data Sekunder**

Data sekunder merupakan kumpulan data yang berkaitan dengan masalah yang diteliti, yang diperoleh dari buku, referensi, dan teks lainnya. Data sekunder ini digunakan sebagai pendukung dalam analisis data.

### **3.7. Teknik Analisis Data**

Data yang dikumpulkan, baik data primer maupun sekunder, dianalisis dengan menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif, yaitu dengan memberikan gambaran yang jelas mengenai permasalahan dalam penelitian, mendeskripsikan dan menginterpretasikan data yang diperoleh di lapangan dari informan. Metode penelitian dengan pendekatan tipe deskriptif akan menggambarkan keadaan berdasarkan data yang diperoleh secara rinci sesuai permasalahannya.

Data yang diperoleh dari lapangan dianalisis dengan tahapan sebagai berikut:

- 1) Reduksi data (*Data reduction*): artinya merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memusatkan perhatian pada hal-hal yang penting, serta mencari tema dan pola. Dengan cara ini, data yang direduksi akan memberikan gambaran

yang lebih jelas dan memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data selanjutnya, dan mencari data lebih banyak jika diperlukan.

- 2) Pengumpulan data (*Data collection*): Data yang terkumpul kemudian disusun dalam bentuk narasi sehingga membentuk sekumpulan informasi yang bertujuan sesuai dengan masalah penelitian.
- 3) Penyajian data (*Data Display*): Melakukan interpretasi data, yaitu menginterpretasikan apa yang telah diinterpretasikan informan sehubungan dengan masalah yang diteliti
- 4) Penarikan kesimpulan (*Conclusion Drawing/verification*): Penarikan kesimpulan berdasarkan struktur narasi yang telah disusun pada tahap ketiga, sehingga peneliti dapat memperoleh jawaban atas permasalahan penelitian.

### **3.8. Waktu dan Lokasi Penelitian**

Waktu penelitian dimulai dari Desember 2023 sampai dengan bulan April 2024. Penelitian ini dilakukan di Kelompok Tani Milo Canni Serasi yang berlokasi di Desa Punggulan, Kecamatan Air Joman, Kabupaten Asahan.

### **3.9. Deskripsi Ringkas Objek Penelitian**

#### **a. Gambaran Umum Desa Punggulan**

Menurut data BPS Kabupaten Asahan 2020, Desa Punggulan merupakan salah satu dari 6 (enam) desa yang ada di Kecamatan Air Joman, Kabupaten Asahan, Kota Kisaran, Provinsi Sumatera Utara, Indonesia. Luas wilayah Desa Punggulan 7,00 km<sup>2</sup> dan memiliki penduduk pada tahun 2020 yang berjumlah 11.083 jiwa. Dengan sebagian masyarakatnya yang bekerja sebagai wiraswasta dengan

persentase 31% dari penduduk Desa Punggulan, petani dengan persentase 15% dan peternak dengan persentase 25% dari jumlah penduduk Desa Punggulan, serta penduduk yang bekerja sebagai pedagang yaitu dengan persentase 29%. Penduduk Desa Punggulan memiliki penduduk beragama Islam sebanyak dengan persentase 90% dan rentang umur rata-rata berumur 30 tahun s/d 34 tahun dengan persentase 21%.

#### **b. Gambaran Umum Kelompok Tani Milo Canni Serasi**

Kelompok Tani Milo Canni Serasi adalah sebuah organisasi masyarakat yang bergerak di bidang peternakan lele di Desa Punggulan, Kecamatan Air Joman, Kabupaten Asahan, Provinsi Sumatera Utara. Kelompok ini didirikan pada 4 Februari 2023 oleh para petani lele di Desa Punggulan dengan jumlah anggota kelompok yang terdiri dari 12 orang. Tujuan didirikannya kelompok ini adalah untuk meningkatkan produktivitas dan pendapatan para petani lele di Desa Punggulan. Kelompok ini juga bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan para petani lele dalam bidang peternakan lele.

Motivasi utama didirikan Kelompok Tani Milo Canni Serasi yaitu sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan kesejahteraan petani di Desa Punggulan melalui budidaya lele yang modern dan efisien.
- 2) Mewujudkan Desa Punggulan sebagai sentra budidaya lele di Kabupaten Asahan.
- 3) Menciptakan lapangan kerja bagi pemuda-pemudi di Desa Punggulan.

Adapun visi dan misi Kelompok Tani Milo Canni Serasi Desa Punggulan Kecamatan Air Joman yaitu:

### **1. Visi**

Visi Kelompok Tani Milo Canni Serasi Desa Punggulan Kecamatan Air Joman yakni menjadi kelompok tani lele yang unggul, mandiri, dan berdaya saing tinggi, serta mampu meningkatkan kesejahteraan petani di Desa Punggulan.

### **2. Misi**

Misi Kelompok Tani Milo Canni Serasi Desa Punggulan Kecamatan Air Joman adalah:

- a) Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan petani dalam budidaya lele modern.
- b) Meningkatkan produksi dan kualitas lele.
- c) Memperluas jaringan pemasaran lele.
- d) Meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan petani.

### **c. Struktur Organisasi Kelompok Tani Milo Canni Serasi di Desa Punggulan Kecamatan Air Joman**

Meningkatkan efisiensi dan produktivitas masyarakat, baik para petani dan anak muda di Desa Punggulan. Untuk mengupayakan peningkatan dalam pengetahuan, menjaga kualitas ikan lele dan memanfaatkan keuntungan dari hasil budidaya lele, Kelompok Tani Milo Canni Serasi di Desa Punggulan membentuk struktur organisasi, yakni:

1. Ketua Kelompok Tani Milo Canni Serasi
2. Sekretaris Kelompok Tani Milo Canni Serasi

3. Bendahara Kelompok Tani Milo Canni Serasi
4. Anggota Kelompok Tani Milo Canni Serasi

**Gambar 3.2 Struktur Organisasi Kelompok Tani Milo Canni Serasi Desa Punggulan Kecamatan Air Joman**



Sumber: Kelompok Tani Milo Canni Serasi Desa Punggulan, 2024

**Tabel 3.1 Profil Anggota Kelompok Tani Milo Canni Serasi**

No.	Status Anggota	Jumlah	Presentase (%)
1.	Ketua	1	8,33
2.	Sekretaris	1	8,33
3.	Bendahara	1	8,33
4.	Anggota	9	75,01
<b>Jumlah Anggota</b>		<b>12</b>	<b>100,00</b>

Sumber: Kelompok Tani Milo Canni Serasi Desa Punggulan, 2024

Menurut pemaparan Bapak Sulaiman Tanjung selaku Bendahara di Kelompok Tani Milo Canni Serasi Desa Punggulan menggunakan sistem bioflok. Sistem bioflok merupakan sistem budidaya ikan lele yang menerapkan teknik rekayasa

dengan memanfaatkan mikroorganisme untuk mengolah sisa pakan dan kotoran ikan. Kelompok Tani Milo Canni Serasi Desa Punggulan menggunakan sistem bioflok dengan menerapkan metode dengan cara mengubah senyawa organik dan anorganik dengan memanfaatkan mikroorganisme atau berupa bakteri pembentuk gumpalan yang dapat mengkonversi *biopolymer* menjadi bioflok.

Ukuran ketinggian air untuk budidaya lele, pada bulan pertama yaitu mencapai 20 cm, bulan kedua, ketiga, dan keempat ukuran air mencapai 40 cm atau sesuai ukuran lele. Setiap bulan ukuran air berbeda-beda dikarenakan, setiap bulan lele akan mengalami pertumbuhan, sehingga ukuran air harus diukur sesuai besar-kecil ikan lele. Selain itu, kadar suhu air pada kolam lele pastikan memiliki suhu yang berkisar 26°C-28°C. Dan untuk kadar oksigen terlarut (DO Meter) pada air yang paling ideal yaitu 5 mg/L.

**Tabel 3.2 Fasilitas Kelompok Tani Milo Canni Serasi Desa Punggulan**

No.	Fasilitas	Jumlah
1.	Kolam	22
2.	Pipa saluran air	22
3.	Ember besar	30
4.	Jaring	12
5.	Ember kecil	3
6.	Atap pelindung air kolam	6
7.	Gudang pakan	1
8.	Timbangan	1
9.	Serok	6
10.	<i>Dissolved Oxygen Meter</i> (DO Meter)	1
<b>Jumlah</b>		<b>104</b>

Sumber: Kelompok Tani Milo Canni Serasi Desa Punggulan, 2024

Menurut Bendahara Bapak Sulaiman Tanjung, keuntungan hasil penjualan ikan lele yaitu jika ditaksir, setiap panen jumlahnya 7.000 ekor lele per empat bulan sekali setiap tahun, dan satu kilo ikan lele ada tujuh ekor. Sehingga jika dijumlahkan ada 1 ton ikan lele, untuk harga perkilo ikan lele yaitu Rp.20.000,-. Jadi jika ditotalkan harga penjualan 1 ton ikan lele yaitu Rp.20.000.000,-. Penulis, Ketua dan para pengurus Kelompok Tani telah sepakat untuk menyimpan 30% uang dari hasil penjualan ikan lele disimpan dibuku kas untuk kebutuhan Kelompok Tani Milo Canni Serasi, senilai Rp. 6.000.000,- dan 70% lagi senilai Rp.14.000.000,- yang merupakan keuntungan dari hasil penjualan budidaya ikan lele. Sehingga setiap anggota menerima gaji sama rata yaitu Rp.1.165.000,- per anggota Kelompok Tani Milo Canni Serasi setiap empat bulan sekali.

**Gambar 3.3. Budidaya Lele Sistem Bioflok Kelompok Tani Milo Canni Serasi Desa Punggulan Kecamatan Air Joman**



Sumber: Saskia Anzlika, 2024

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1. Hasil Penelitian**

##### **4.1.1. Penyajian Data**

Dalam bab ini membahas dan menyajikan data yang diperoleh selama penelitian di lapangan dengan menggunakan pendekatan kualitatif yaitu informasi atau data yang diperoleh dengan wawancara langsung bersama para informan yang berwenang untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang dapat ditarik kesimpulannya. Analisis ini terfokus pada gaya kepemimpinan partisipatif dalam mengelola Kelompok Tani Milo Canni Serasi di Desa Punggulan yang dilakukan oleh Ketua Kelompok Tani. Peneliti menentukan bahwa yang menjadi informan dalam penelitian ini berjumlah 5 (lima) orang yaitu Ketua Kelompok Tani Milo Canni Serasi, Bendahara Kelompok Tani Milo Canni Serasi, dan 3 orang anggota Kelompok Tani Milo Canni Serasi. Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek yang di mana data dapat diperoleh.

Untuk mendukung perolehan data, selain data primer adapun data sekunder yang juga sangat berguna dalam menjelaskan hasil wawancara, terutama yang berkaitan dengan tingkat karakteristik jawaban para informan.

##### **1. Distribusi Informan Menurut Umur**

Distribusi informan menurut umur dari 5 (lima) informan dapat diklasifikasikan pada tabel 4.1 di bawah ini:

**Tabel 4.1. Distribusi Informan Menurut Umur**

<b>No.</b>	<b>Nama</b>	<b>Umur</b>
1.	Darmanto	59 Tahun
2.	Sulaiman Tanjung	57 Tahun
3.	Hermanto	51 Tahun
4.	Subono	57 Tahun
5.	Ponijan	53 Tahun

Sumber: Hasil Penelitian 2024

## 2. Distribusi Informan Menurut Tingkat Pendidikan

Berdasarkan tingkat pendidikan yang dimiliki oleh informan, maka distribusinya dapat diklasifikasikan menjadi 2 (dua) yaitu SMA/SMK dan S1. Pada tabel 4.2 di bawah ini akan dijelaskan frekuensi untuk masing-masing kategori sebagai berikut:

**Tabel 4.2. Distribusi Narasumber Menurut Tingkat Pendidikan**

<b>No.</b>	<b>Tingkat Pendidikan</b>	<b>Frekuensi</b>
1.	SMA/SMK	4
2.	S1	1
<b>Jumlah</b>		<b>5</b>

Sumber: Hasil Penelitian 2024

Karakteristik dan jawaban para informan penelitian yang dijadikan sebagai pengumpul data penelitian ini, selanjutnya disajikan secara sistematis, seperti pada penjelasan berikut ini.

#### **4.1.2. Efektivitas Gaya Kepemimpinan Partisipatif**

Gaya kepemimpinan partisipatif adalah model atau bentuk seorang pemimpin dalam mengatur suatu organisasi yang melibatkan anggota atau bawahan, baik itu dalam mengambil keputusan maupun kebijakan yang terkait dengan permasalahan yang dihadapinya, untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Adapun indikator efektivitas dalam gaya kepemimpinan partisipatif yaitu sebagai berikut:

##### **1. Komunikasi Partisipatif**

Komunikasi partisipatif adalah proses komunikasi yang mengutamakan kepartisipan aktif dari semua pihak yang terkait, yang memiliki tujuan untuk mengendalikan para anggota atau bawahan dalam suatu kelompok, organisasi, dan instansi.

Sesuai dengan wawancara yang dilakukan dengan Bapak Darmanto selaku Ketua Kelompok Tani Milo Canni Serasi di Desa Punggulan, Kecamatan Air Joman, pada 9 Maret 2024. Dipaparkan oleh Bapak Darmanto bahwa komunikasi partisipatif merupakan kunci utama dalam membangun rasa saling percaya di dalam organisasi, dengan komunikasi dua arah yang dilakukan Ketua Kelompok Tani Milo Canni Serasi dapat mencapai tujuan yang diharapkan.

“Untuk komunikasi penulis dengan anggota penulis, penulis selalu berusaha menyampaikan arahan dengan jelas dan ringkas. Penulis tidak ingin anggota penulis bingung dengan instruksi yang penulis berikan. Selain itu, penulis juga selalu memberikan kesempatan kepada anggota untuk bertanya dan memberikan masukan. Penulis percaya bahwa komunikasi dua arah sangat penting untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Dalam kunci utama dalam berkomunikasi dengan anggota kelompok yaitu membangun rasa saling percaya dan menghormati. Penulis selalu berusaha memperlakukan semua anggota dengan adil. Selain itu, penulis selalu berusaha memahami kebutuhan dan permasalahan yang terjadi di Kelompok Tani ini”.

Sesuai dengan wawancara yang dilakukan dengan Bapak Sulaiman Tanjung selaku Bendahara Kelompok Tani Milo Canni Serasi di Desa Punggulan, Kecamatan Air Joman, pada 11 Maret 2024. Dipaparkan oleh Bapak Sulaiman Tanjung, terkait dengan komunikasi partisipatif yang dilakukan Ketua Kelompok Tani Milo Canni Serasi di Desa Punggulan yaitu mengarahkan para bawahannya untuk berpartisipasi dalam perkembangan dan kemajuan kelompok tani, namun dalam kepemimpinan Ketua Kelompok Tani Milo Canni Serasi memiliki kurangnya informasi dalam menjalankan tugas dan kurangnya ketegasan dalam menegakan aturan yang mengakibatkan kurangnya komunikasi antaranggota kelompok.

“Komunikasi Pak Darmanto dalam mengarahkan para anggotanya dengan cara mengadakan rapat rutin setiap dua minggu sekali di malam Rabu dan malam Sabtu untuk membahas perkembangan kelompok tani, menyampaikan informasi penting terkait dengan kemajuan kelompok tani yang dia pimpin. Namun, kurangnya informasi yang jelas mengenai keuangan kelompok, seperti pemasukan dan pengeluaran, membuat penulis sebagai Bendahara kesulitan dalam menjalankan tugas dan adapun ketidaktegasan dan tidak konsisten dalam menegakkan aturan kelompok tani, sehingga banyak anggota yang kurang berpartisipasi dan kebingungan dalam kegiatan rapat rutin”.

Sesuai dengan wawancara yang dilakukan dengan Bapak Hermanto selaku Anggota 1 (satu) Kelompok Tani Milo Canni Serasi di Desa Punggulan, Kecamatan Air Joman, pada 11 Maret 2024. Dipaparkan oleh Bapak Hermanto terkait dengan komunikasi partisipatif yang dilakukan oleh Ketua Kelompok Tani Milo Canni Serasi di Desa Punggulan yaitu dalam komunikasi yang dibangun oleh Ketua Kelompok Tani dalam mengarahkan dan mengendalikan bawahannya dilakukan dengan cara mengumpulkan para bawahan untuk membahas organisasi, mendengarkan masukan dari para bawahan untuk kemajuan organisasi. Namun, kepemimpinan Ketua Kelompok Tani Milo Canni Serasi dalam mengambil

keputusan dinilai kurang tegas sehingga bawahan mengalami kesulitan dalam mengambil sikap.

“Dalam mengarahkan dan mengendalikan para anggota Kelompok Tani Milo Canni Serasi, Pak Darmarto mengajak kumpulan yang dilaksanakan sebulan dua kali pertemuan di malam Rabu dan Sabtu untuk membahas perkembangan kelompok tani dan mendengarkan masukan dari anggota, mengajak anggota untuk kerjasama dalam berpartisipasi di dalam kegiatan Kelompok Tani. Namun dalam memimpin, pak Darmarto kurang tegas dalam mengambil keputusan, sehingga para anggota dibuat kebingungan akan keputusan yang diambil olehnya”.

Sesui dengan wawancara yang dilakukan dengan Bapak Subono selaku Anggota 2 (dua) Kelompok Tani Milo Canni Serasi di Desa Punggulan, Kecamatan Air Joman, pada 11 Maret 2024. Dipaparkan oleh Bapak Subono terkait dengan komunikasi partisipatif yang dilakukan oleh Ketua Kelompok Tani Milo Canni Serasi di Desa Punggulan yaitu Ketua Kelompok Tani mengarahkan bawahannya dengan dua cara yakni melakukan pertemuan langsung dan pertemuan tidak langsung. Pertemuan langsung dilakukan dengan cara berkumpul dengan para bawahan yang dilakukan secara rutin dalam sebulan dua kali pertemuan dan pertemuan tidak langsung dilakukan dengan cara *via online* yang menggunakan grup *WhatsApp* untuk memberikan informasi seputar budidaya lele dan menjalin komunikasi yang baik dengan para bawahan.

“Komunikasi yang digunakan Ketua kami dalam mengarahkan anggotanya yaitu dengan pertemuan anggota yang dilakukan dua kali pertemuan dalam sebulan, terkadang kami menggunakan grup *WhatsApp* untuk berkabar atau memberikan informasi penting kepada anggota untuk membahas terkait lele yang kami ternak. Tetapi terkadang kurangnya minat para anggota untuk datang ke pertemuan, dikarenakan ketuanya kurang jelas dalam mengarahkan sehingga anggota lebih memilih menunggu informasi dari grup *WhatsApp*”.

Sesuai dengan wawancara yang dilakukan dengan Bapak Ponijan selaku Anggota 3 (tiga) Kelompok Tani Milo Canni Serasi di Desa Punggulan, Kecamatan Air Joman, pada 11 Maret 2024. Dipaparkan oleh Bapak Ponijan terkait komunikasi partisipatif yang dilakukan Ketua Kelompok Tani Milo Canni Serasi di Desa Punggulan yaitu komunikasi yang dibangun oleh Ketua Kelompok Tani cukup baik dalam hal memberikan informasi, masalah yang terjadi di organisasi, dan solusi yang dibutuhkan, komunikasi yang dilakukan Ketua Kelompok Tani memiliki tujuan untuk menjaga keharmonisan bawahan dengan ketua kelompok.

“Komunikasi Ketua dalam mengarahkan anggotanya cukup baik dalam hal mengatur, dia selalu memberi informasi baik itu tentang masalah, solusi dan kebutuhan Kelompok Tani. Dia selalu membicarakan terlebih dahulu, sebelum bertindak. Komunikasi yang dia lakukan melalui grup *WhatsApp* maupun pertemuan rutin yang dilakukan dua kali dalam sebulan untuk menjaga keharmonisan dan tali silaturahmi”.

Terkait dari hasil pernyataan dan pemaparan serta hasil penelitian menunjukan bahwa komunikasi partisipatif yang dilakukan oleh ketua Kelompok Tani Milo Canni Serasi di Desa Punggulan Kecamatan Air Joman belum optimal, dimana komunikasi kepemimpinan Ketua Kelompok Tani Milo Canni Serasi dalam mengambil keputusan dinilai kurang tegas sehingga bawahan mengalami kesulitan dalam mengambil sikap dan kurangnya partisipasi anggota dalam kegiatan yang dilakukan Kelompok Tani Milo Canni Serasi di pertemuan rutin yang diadakan oleh Ketua Kelompok Tani.

## **2. Kolaborasi**

Kolaborasi adalah kerjasama dalam kelompok atau organisasi untuk mencapai tujuan bersama, baik pemimpin maupun anggota kelompok yang keduanya terlibat

aktif dalam proses pengambilan keputusan, penyelesaian masalah dan realisasi tugas.

Sesuai dengan wawancara yang dilakukan dengan Bapak Darmanto selaku Ketua Kelompok Tani Milo Canni Serasi di Desa Punggulan, Kecamatan Air Joman, pada 9 Maret 2024. Dipaparkan oleh Bapak Darmanto terkait kolaborasi yang dilakukannya di Kelompok Tani Milo Canni Serasi yaitu dengan membangun kolaborasi di organisasi dengan cara saling bekerja sama untuk mempermudah pekerjaan dengan cara saling membantu dan berbagi ilmu. Dalam kolaborasi yang dilakukan Ketua Kelompok Tani Milo Canni Serasi memiliki masalah atau hambatan seperti adanya perbedaan pendapat dan sikap egois yang dimiliki sebagian anggota kelompok tani.

“Kolaborasi sangat penting dalam kelompok tani. Dengan kolaborasi, anggota kelompok tani dapat saling membantu dan berbagi ilmu. Hal ini dapat mempermudah pekerjaan dan meningkatkan hasil panen lele. Penulis membangun kolaborasi dengan anggota dengan cara menyampaikan informasi penting kepada anggota dan mendengarkan masukan mereka, mengajak anggota untuk berpartisipasi dalam pengambilan keputusan. Hambatan dalam kolaborasi di kelompok tani ini yaitu adanya perbedaan pendapat dan sikap egois sebagian anggota. Namun penulis selalu berusaha menyelesaikan masalah ini melalui komunikasi yang baik dan saling pengertian”.

Sesuai dengan wawancara yang dilakukan dengan Bapak Sulaiman Tanjung selaku Bendahara Kelompok Tani Milo Canni Serasi di Desa Punggulan, Kecamatan Air Joman, pada 11 Maret 2024. Dipaparkan oleh Bapak Sulaiman Tanjung terkait dengan kolaborasi yang dilakukan Ketua Kelompok Tani Milo Canni Serasi di Desa Punggulan yaitu dalam kolaborasi Ketua Kelompok Tani selalu membimbing bawahannya disetiap kegiatan yang dilakukan Kelompok Tani

Milo Canni Serasi dan membagi tugas kepada para bawahannya dengan adil tanpa memandang status.

“Kolaborasi yang dipakai Pak Darmanto, dia selalu merangkul anggotanya dalam bekerja sama untuk kemajuan Kelompok Tani ini. Mendengarkan masukan dan saran-saran dari penulis sebagai Bendahara dan dari anggota lainnya. Pak Darmanto selalu membagi tugas kepada setiap orang agar semua anggota memiliki tugas yang adil dalam bekerja”.

Sesuai dengan wawancara yang dilakukan dengan Bapak Hermanto selaku Anggota 1 (satu) Kelompok Tani Milo Canni Serasi di Desa Punggulan, Kecamatan Air Joman, pada 11 Maret 2024. Dipaparkan oleh Bapak Hermanto terkait dengan sistem kolaborasi yang dilakukan oleh Ketua Kelompok Tani Milo Canni Serasi yaitu Ketua Kelompok Tani membagi tugas kepada para bawahan sesuai dengan kemampuan dan keahlian para bawahan. Para bawahan selalu bekerja sama dengan baik dan saling membantu sesama anggota agar pekerjaan cepat terselesaikan.

“Menurut penulis, sistem kolaborasi yang diterapkan Pak Darmanto dalam mengatur Kelompok Tani Milo Canni Serasi dapat dikatakan baik, dalam pembagian tugas Pak Darmanto selalu membagi tugas dengan jelas kepada para anggota sesuai dengan kemampuan dan keahlian mereka, Pak Darmanto selalu terbuka dan bertanggung jawab dalam menyampaikan informasi kepada anggota, termasuk tentang rencana kerja, kemajuan pekerjaan, dan kendala yang dihadapi. Para anggota Kelompok Tani Milo Canni Serasi selalu bekerja sama dengan baik dan saling membantu untuk menyelesaikan pekerjaan”.

Sesuai dengan wawancara yang dilakukan dengan Bapak Subono selaku Anggota 2 (dua) Kelompok Tani Milo Canni Serasi di Desa Punggulan, Kecamatan Air Joman, pada 11 Maret 2024. Dipaparkan oleh Bapak Subono mengenai sistem kolaborasi yang dilakukan oleh Ketua Kelompok Tani Milo Canni Serasi di Desa Punggulan yaitu sistem kolaborasi yang digunakan dengan cara membagi tugas kepada masing-masing anggota. Pada setiap hari Minggu, para bawahan dianjurkan

untuk bergotong-royong dalam pemeliharaan budidaya lele. Dalam sistem kolaborasi para bawahan diikutsertakan dalam mencari solusi, apabila jika terjadi masalah di Kelompok Tani Milo Canni Serasi.

“Ketua kami melakukan kolaborasi dengan membagi tugas dengan para anggota yang harus dikerjakan dengan tanggung jawab. Setiap hari Minggu dilakukan kegiatan gotong-royong kepada seluruh anggota termasuk Ketua untuk membersihkan kolam dan pemeliharaan kolam agar ikan tidak stres. Ketua kami selalu terbuka dalam informasi apapun, sehingga kami sebagai anggota dapat membantunya dalam segi pendapat untuk menemukan solusi apabila ada masalah di Kelompok Tani Milo Canni Serasi”.

Sesuai dengan wawancara yang dilakukan dengan Bapak Ponijan selaku Anggota 3 (tiga) Kelompok Tani Milo Canni Serasi di Desa Punggulan, Kecamatan Air Joman, pada 11 Maret 2024. Dipaparkan oleh Bapak Ponijan terkait gaya kepemimpinan partisipatif yang dibangun oleh Ketua Kelompok Tani Milo Canni Serasi di Desa Punggulan mengenai sistem kolaborasi yaitu menggunakan sistem kolaborasi gotong-royong antaranggota yang saling membantu para anggota yang sedang membutuhkan tenaga dalam pekerjaan.

“Sistem kolaborasi yang Ketua Kelompok Tani terapkan bagus, sifatnya kerja satu kerja semua. Semua anggota bekerja karena mereka semua digaji, saling membantu dalam bekerja seperti pemilihan benih ikan lele yang cukup memakan waktu yang lama, menguras air yang masih menggunakan tenaga manusia”.

Terkait dengan hasil pernyataan dan pemaparan dari informan serta hasil penelitian di atas menunjukkan bahwa kolaborasi yang dibangun oleh Ketua Kelompok Tani Milo Canni Serasi telah dilakukan dengan baik dalam melakukan kerjasama antaranggota Ketua Kelompok Tani Milo Canni Serasi, bahkan dalam sistem kolaborasi yang dilakukan memiliki tujuan untuk menjaga keharmonisan dan tali silaturahmi dalam kelompok.

### 3. Partisipasi Bawahan

Partisipasi bawahan adalah pemimpin mengikutsertakan bawahan untuk ikut ambil bagian dalam pengambilan keputusan, dengan pemimpin tetap mengarahkan dan memberi arahan, namun bawahan juga punya hak atau suara dan diikutkan untuk memberikan ide, pendapat, dan masukan.

Sesuai dengan wawancara yang dilakukan dengan Bapak Darmanto selaku Ketua Kelompok Tani Milo Canni Serasi di Desa Punggulan, Kecamatan Air Joman, pada 9 Maret 2024. Dipaparkan oleh Bapak Darmanto terkait partisipasi bawahan yang dilakukannya yaitu dalam mengambil keputusan, partisipasi bawahan sangat dibutuhkan dalam Kelompok Tani Milo Canni Serasi, dikarenakan Ketua Kelompok Tani Milo Canni Serasi sangat percaya bahwa para bawahannya memiliki masing-masing dan pengalaman yang berharga yang dapat membantu dalam mengambil keputusan yang tepat.

“Partisipasi bawahan sangat penting dalam pengambilan keputusan di Kelompok Tani Milo Canni Serasi. Penulis percaya bahwa anggota kelompok tani memiliki pengetahuan dan pengalaman berharga yang dapat membantu mengambil keputusan yang tepat. Sehingga penulis selalu mengikutsertakan semua anggota dalam proses pengambilan keputusan”.

Sesuai dengan wawancara yang dilakukan dengan Bapak Sulaiman Tanjung selaku Bendahara Kelompok Tani Milo Canni Serasi di Desa Punggulan, Kecamatan Air Joman, pada 11 Maret 2024. Dipaparkan oleh Bapak Sulaiman Tanjung terkait partisipasi bawahan yang dijalankan oleh Ketua Kelompok Tani Milo Canni Serasi yaitu partisipasi bawahan yang dilakukan dalam Kelompok Milo Canni Serasi selalu melibatkan para bawahan untuk berkontribusi dalam kemajuan Ketua Kelompok Tani yang dikelola. Ketua Kelompok Tani Milo Canni Serasi

mengambil keputusan dengan cara memungut suara dari para bawahan agar menghindari perselisihan terhadap keputusan yang diambil. Namun dalam partisipasi bawahan, sebagian para bawahan memiliki sifat egois sehingga terjadi kesulitan dalam mengambil keputusan.

“Pak Darmanto dia selalu menentukan keputusan dengan memungut suara dari anggota agar tidak terjadi perselisihan dari keputusan yang diambil. Namun, namanya manusia tidak luput dari kata sifat egois, ada saja anggota yang mau menang sendiri dalam hal berpendapat yang menyebabkan kebingungan dalam mengambil keputusan agar tidak terjadi namanya pertengkaran”.

Sesuai dengan wawancara yang dilakukan dengan Bapak Hermanto selaku Anggota 1 (satu) Kelompok Tani Milo Canni Serasi di Desa Punggulan, Kecamatan Air Joman, pada 11 Maret 2024. Dipaparkan oleh Bapak Hermanto terkait dengan partisipasi bawahan yang dilakukan oleh Ketua Kelompok Tani Milo Canni Serasi yakni dalam konteks partisipasi bawahan Ketua Kelompok Tani selalu mengikutsertakan para bawahannya untuk berpartisipasi dalam Kelompok Tani Milo Canni Serasi. Kendala dalam melibatkan para bawahan untuk berpartisipasi yaitu sulit untuk mengatur jadwal antaranggota dengan Ketua Kelompok Tani Milo Canni Serasi, kurangnya pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki oleh para bawahan sehingga menyebabkan kesulitan dalam mengambil keputusan.

“Pak Darmanto selalu melibatkan para anggota Kelompok Tani Milo Canni Serasi dalam berpartisipasi untuk kemajuan budidaya ternak lele yang dikelolanya. Namun adapun kendala dalam melibatkan para anggota untuk berpartisipasi, yaitu kurangnya waktu dan kesibukan para anggota untuk hadir di pertemuan rutin dan kurangnya pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki oleh para anggota”.

Sesuai dengan wawancara yang dilakukan dengan Bapak Subono selaku Anggota 2 (dua) Kelompok Tani Milo Canni Serasi di Desa Punggulan, Kecamatan Air Joman, pada 11 Maret 2024. Dipaparkan langsung oleh Bapak Subono terkait

partisipasi bawahan yang dilakukan Ketua Kelompok Tani Milo Canni Serasi di Desa Punggulan yakni Ketua Kelompok Tani Milo Canni Serasi melibatkan para bawahannya untuk berkontribusi dalam segi apapun yang berkaitan dengan Kelompok Tani yang dikelola. Namun, adapun anggota dalam partisipasi bawahan yang dijalankan Ketua Kelompok Tani Milo Canni Serasi memiliki sifat egosentris dalam tindakan kegiatan kerja pada pengelolaan budidaya lele. Hal ini dapat memicu adanya konflik dalam Kelompok Tani.

“Ya, Ketua kami selalu melibatkan para anggotanya untuk berkontribusi dalam segi apapun, dia selalu meminta pendapat kami di pertemuan rutin untuk kemajuan kelompok, Tetapi ada saja anggota yang selalu menyanggah keputusan Ketua kami, karena pendapatnya yang ingin diikutsertakan dalam tindakan kegiatan kerja”.

Sesuai dengan wawancara yang dilakukan dengan Bapak Ponijan selaku Anggota 3 (tiga) Kelompok Tani Milo Canni Serasi di Desa Punggulan, Kecamatan Air Joman, pada 11 Maret 2024. Dipaparkan oleh Bapak Ponijan mengenai partisipasi bawahan yang berkaitan dengan gaya kepemimpinan partisipatif yang dijalankan oleh Ketua Kelompok Tani Milo Canni Serasi yaitu dalam partisipasi yang diciptakan Ketua Kelompok Tani Milo Canni Serasi, beliau selalu melibatkan para bawahannya dalam mengambil keputusan, baik itu keputusan kecil maupun keputusan besar.

“Ya, Pak Darmanto selalu melibatkan anggotanya dalam hal apapun, contohnya seperti kemarin dia bertanya kepada seluruh anggota untuk mengganti agen, dikarenakan agen yang biasanya menjadi langganan, menurunkan harga penjualan lele sehingga gaji kami berkurang”.

Berdasarkan temuan di atas berkaitan dengan pernyataan dan pemaparan dari para informan serta hasil penelitian yang menunjukkan bahwa Ketua Kelompok Tani Milo Canni Serasi di Desa Punggulan telah melakukan perannya dengan baik dalam

melakukan hubungan interpersonal dengan para bawahan dan Ketua Kelompok Tani Milo Canni Serasi selalu melibatkan anggota dalam situasi apapun, meskipun ada beberapa bawahan Kelompok Tani Milo Canni Serasi yang memiliki sifat egosentris sehingga Ketua Kelompok Tani Milo Canni Serasi sulit mengimplikasikan dalam pengambilan keputusan. Terkait hal tersebut maka Ketua Kelompok Tani Milo Canni Serasi di Desa Punggulan dapat terus memperbaiki dan meningkatkan kualitas dari proses pengambilan keputusan.

#### **4. Pengambilan Keputusan**

Pengambilan keputusan adalah pemimpin mengajak setiap anggota kelompok untuk berkontribusi dan memberikan ide, pemimpin bertindak sebagai fasilitator, mendengarkan masukan dan membantu kelompok untuk mencapai keputusan terbaik bersama, mendiskusikan strategi dengan para anggota kelompok, mendengarkan ide dan masukan mereka, dan kemudian memutuskan strategi terbaik bersama-sama.

Sesuai dengan wawancara yang dilakukan dengan Bapak Darmanto selaku Ketua Kelompok Tani Milo Canni Serasi di Desa Punggulan, Kecamatan Air Joman, pada 9 Maret 2024. Dipaparkan oleh Ketua Kelompok Tani Milo Canni Serasi, Bapak Darmanto terkait dengan pengambilan keputusan dalam gaya kepemimpinan partisipatif yang dilakukan beliau yakni Ketua Kelompok Tani Milo Canni Serasi mengambil keputusan berdasarkan masukan dan ide dari seluruh para bawahan, baik itu hasil dari pertemuan langsung maupun pertemuan tidak langsung.

“Keputusan yang penulis ambil berdasarkan masukan dan ide dari seluruh anggota yang penulis kumpulkan. Melalui pertemuan baik itu pertemuan langsung maupun melalui grup *WhatsApp*. Penulis selalu menerima masukan yang diberikan kemudian penulis saring dengan kebutuhan dan dalam

mencari solusi untuk kepentingan Kelompok Tani dalam mengelola budidaya lele ini”.

Sesuai dengan wawancara yang dilakukan dengan Bapak Sulaiman Tanjung selaku Bendahara Kelompok Tani Milo Canni Serasi di Desa Punggulan, Kecamatan Air Joman, pada 11 Maret 2024. Dipaparkan oleh Bapak Sulaiman Tanjung terkait cara pengambilan keputusan yang dilakukan oleh Ketua Kelompok Tani Milo Canni Serasi yaitu dengan cara berdiskusi secara saksama dengan para bawahan agar keputusan yang diambil dapat berguna untuk organisasi Kelompok Tani Milo Canni Serasi.

“Cara Pak Darmanto dalam mengambil keputusan dengan diskusi secara saksama agar keputusan yang diambil tidak sia-sia, baik waktu dan biaya”.

Sesuai dengan wawancara yang dilakukan dengan Bapak Hermanto selaku Anggota 1 (satu) Kelompok Tani Milo Canni Serasi di Desa Punggulan, Kecamatan Air Joman, pada 11 Maret 2024. Dipaparkan oleh Bapak Hermanto terkait dengan pengambilan keputusan yang dibuat oleh Ketua Kelompok Tani Milo Canni Serasi dalam kepemimpinan partisipatif yakni sebelum bertindak Ketua Kelompok Tani Milo Canni Serasi dan para bawahan selalu berdiskusi terlebih dahulu, bertukar pikiran untuk menemukan solusi terhadap permasalahan yang terjadi, namun kesalahan yang dilakukan Ketua Kelompok Tani Milo Canni Serasi yaitu dengan menyerahkan tugas besarnya kepada sekretaris Kelompok Tani Milo Canni Serasi dalam mengambil keputusan jika Ketua Kelompok Tani Milo Canni Serasi tidak dapat mengatasinya, sehingga tanggung jawab dalam kepemimpinan yang beliau pimpin perlu diselesaikan.

“Jika terjadi masalah di Kelompok Tani Milo Canni Serasi, Kami selalu mendiskusikan terlebih dahulu untuk menemukan solusinya. Ketua kami juga mempertimbangkan ketersediaan sumber daya dalam mengambil

keputusan. Namun, ada kesibukan lain yang dimiliki Pak Darmanto di luar kegiatan Kelompok Tani Milo Canni Serasi, sehingga terkadang dia tidak memiliki cukup waktu untuk menyelesaikan masalah, untuk mengatasinya, Bapak Suetno selaku sekretaris yang turun tangan dalam pengambilan keputusan, jika ketua berhalangan hadir, tetapi harus konfirmasi dulu ke pak Darmanto”.

Sesuai dengan wawancara yang dilakukan dengan Bapak Subono selaku Anggota 2 (dua) Kelompok Tani Milo Canni Serasi di Desa Punggulan, Kecamatan Air Joman, pada 11 Maret 2024. Dipaparkan oleh Bapak Subono terkait dengan pengambilan keputusan yang berhubungan dengan gaya kepemimpinan partisipatif yang dilakukan Ketua Kelompok Tani Milo Canni Serasi yaitu dengan menerima aspirasi atau pendapat para bawahan dan mempertimbangkan keputusan yang dipilih sesuai dengan kebutuhan dan ketersediaan sumber daya pada Kelompok Tani Milo Canni Serasi. Keputusan yang dibuat Ketua Kelompok Tani Milo Canni Serasi selalu diinformasikan kepada para bawahannya agar para bawahan mengetahui keputusan yang diambil.

“Cara Ketua kami mengambil keputusan yaitu dengan menampung pendapat seluruh anggota, setelah dia kumpulkan semua pendapat, lalu dipikirkan pendapat kami, kemudian dia mengambil keputusan sesuai kebutuhan dan ketersediaan yang ada, dikarenakan fasilitas kami yang kurang lengkap dan masih perlu penambahan perlengkapan untuk menernak ikan lele. Ketua Kami juga selalu mencatat keputusannya di buku catatan agar tidak lupa keputusan apa yang dia ambil dan menginformasikan di grup *WhatsApp*”.

Sesuai dengan wawancara yang dilakukan dengan Bapak Ponijan selaku Anggota 3 (tiga) Kelompok Tani Milo Canni Serasi di Desa Punggulan, Kecamatan Air Joman, pada 11 Maret 2024. Dipaparkan oleh Bapak Ponijan terkait pengambilan keputusan dalam kepemimpinan partisipatif yang dilakukan Ketua Kelompok Tani Milo Canni Serasi yaitu dengan bersifat terbuka kepada para

bawahan dengan cara mengumpulkan para bawahan untuk memberikan masukan mengenai kemajuan Kelompok Tani dan mendengarkan keputusan yang diambil oleh Ketua Kelompok Tani Milo Canni Serasi serta untuk para bawahan yang berhalangan hadir, Ketua Kelompok Tani Milo Canni Serasi selalu menginformasikan di grup *WhatsApp*.

“Ketua kami memutuskan keputusan dengan mengumpulkan seluruh anggota menjadi satu, apabila anggota berhalangan untuk hadir, Ketua kami selalu menginformasikan di grup *WhatsApp* tentang keputusan final. Dia meminta pendapat kami untuk masalah atau kemajuan kelompok”.

Berkaitan dengan temuan di atas berdasarkan pernyataan dan pemaparan dari para informan serta hasil penelitian yang menunjukkan bahwa tindakan yang dilakukan Ketua Kelompok Tani Milo Canni Serasi dalam pengambilan keputusan dapat dilihat sebagai suatu cara yang efektif di dalam penerapan proses kerjasama dalam menjaga komunikasi terhadap para bawahan untuk membangun persepsi yang positif. Namun, dalam gaya kepemimpinan partisipatif Ketua Kelompok Tani Milo Canni Serasi tidak semestinya seorang pemimpin menyerahkan mengenai tugas pengambilan keputusan kepada orang lain, meskipun itu kepada sekretaris Kelompok Tani Milo Canni Serasi, dikarenakan akan memunculkan masalah baru untuk Kelompok Tani Milo Canni Serasi. Gaya kepemimpinan ini dalam pengambilan keputusan berbicara mengenai kemampuan untuk memberikan rasa kebebasan, keleluasaan kepada setiap para bawahan dalam ikut partisipasi untuk mengambil suatu keputusan bersama.

#### **4.1.3. Pengelolaan Kelompok Tani**

Pengelolaan kelompok tani adalah suatu proses terencana dan terkoordinasi yang dilakukan oleh anggota kelompok tani untuk mencapai tujuan bersama yaitu

meningkatkan produksi dan kualitas yang dikelola. Pengelolaan yang efektif pada kelompok tani budidaya lele akan membantu kelompok tani dalam Meningkatkan produksi ikan lele, meningkatkan kualitas ikan lele, meningkatkan pendapatan anggota kelompok tani, meningkatkan pengetahuan dan keterampilan anggota kelompok tani, serta membina hubungan yang kuat antaranggota kelompok tani. Berikut ada 2 (dua) indikator dalam pengelolaan kelompok tani:

### **1. Sistem Kerja**

Sistem kerja dalam pengelolaan adalah seperangkat aturan, proses, dan prosedur yang terstruktur dan terintegrasi untuk mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien.

Sesuai dengan wawancara yang dilakukan dengan Bapak Darmanto selaku Ketua Kelompok Tani Milo Canni Serasi di Desa Punggulan, Kecamatan Air Joman, pada 9 Maret 2024. Dipaparkan oleh Bapak Darmanto terhadap sistem kerja yang diciptakan oleh beliau di Kelompok Tani Milo Canni Serasi yaitu dengan menerapkan aturan untuk wajib berpartisipasi dalam setiap kegiatan budidaya lele. Setiap bawahan mengerjakan pekerjaan yang sudah ditetapkan sesuai prosedur yang dibuat oleh Ketua Kelompok Tani Milo Canni Serasi. Dalam proses yang dilakukan oleh para bawahan seperti membersihkan kolam lele, mengganti terpal apabila terpal sudah tidak layak untuk digunakan, menabur benih lele ke kolam, memberi pakan lele, dan mengukur suhu air kolam lele sesuai dengan suhu yang ditetapkan.

“Aturan yang penulis terapkan dalam Kelompok Tani ini penulis buat seperti seluruh anggota wajib berpartisipasi dalam kegiatan budidaya lele, menjaga kebersihan kolam dan area kolam, dan menjaga kerahasiaan Kelompok Tani Milo Canni Serasi, Adapun proses yang harus dilakukan untuk budidaya lele

seperti ada yang membersihkan kolam, mengganti terpal untuk tempat ternak lele apabila sudah tidak layak untuk digunakan, menabur benih lele, memberi pakan dan mengukur suhu air kolam lele”.

Sesuai dengan wawancara yang dilakukan dengan Bapak Sulaiman Tanjung selaku Bendahara Kelompok Tani Milo Canni Serasi di Desa Punggulan, Kecamatan Air Joman, pada 11 Maret 2024. Dipaparkan oleh Bapak Sulaiman Tanjung terkait sistem kerja dalam pengelolaan Kelompok Tani Milo Canni Serasi yang diterapkan oleh Ketua Kelompok Tani Milo Canni Serasi yaitu sebelum terjun ke lapangan untuk melakukan pengelolaan budidaya lele, seluruh bawahan mengikuti pelatihan khusus budidaya lele terlebih dahulu, agar para bawahan paham cara melakukan budidaya lele yang nantinya akan dikerjakan oleh para bawahan. Para bawahan akan bekerja sesuai dengan aturan prosedur kerja yang telah diterapkan oleh Ketua Kelompok Tani Milo Canni Serasi dan para bawahan wajib mengikutinya untuk menjalankan tanggung jawab atas tugasnya sebagai masing-masing bawahan. Untuk menjaga lele di malam hari Ketua Kelompok Tani Milo Canni Serasi menugaskan kepada para bawahan secara bergantian agar lele yang dikelola tidak diambil oleh orang yang tidak bertanggung jawab.

“Sistem pengerjaan yang dilakukan anggota yaitu sesuai prosedur, sebelum terjun langsung ke lapangan kami seluruh anggota mengikuti pelatihan khusus budidaya lele terlebih dahulu, agar tidak terjadi banyak kerugian. Anggota selalu mengikuti perintah Ketua dalam menjalankan tanggung jawabnya sebagai anggota sesuai dengan tugasnya masing-masing. Adapun anggota Kelompok Tani yang dijadwal tugaskan untuk menjaga lele di malam hari agar tidak dicuri”.

Sesuai dengan wawancara yang dilakukan dengan Bapak Hermanto selaku Anggota 1 (satu) Kelompok Tani Milo Canni Serasi di Desa Punggulan, Kecamatan Air Joman, pada 11 Maret 2024. Dipaparkan oleh Bapak Hermanto yang berkaitan

dengan sistem kerja yang diterapkan oleh Ketua Kelompok Tani Milo Canni Serasi dalam pengelolaan Kelompok Tani Milo Canni Serasi yaitu sistem kerja yang dikerjakan di Kelompok Tani Milo Canni Serasi memiliki tugas dan tanggung jawab yang diatur dalam peraturan untuk dikerjakan oleh para bawahan. Setiap pemasukan Kelompok Tani Milo Canni Serasi selalu dicatat dan setiap pengeluaran Kelompok Tani Milo Canni Serasi selalu disepakati bersama untuk kebutuhan kegiatan budidaya lele di Kelompok Tani Milo Canni Serasi. Dalam sistem pengelolaan Kelompok Tani Milo Canni Serasi menggunakan agenda terjadwal, dimana seluruh bawahan tanpa terkecuali ikut berkontribusi dalam pengelolaan Kelompok Tani Milo Canni Serasi.

“Untuk sistem kerja selalu berpatok pada pembagian tugas dan tanggung jawab pengurus Kelompok Tani Milo Canni Serasi yang diatur dalam peraturan kelompok tani. Dalam pencatatan keuangan Kelompok Tani Milo Canni Serasi, pencatatan keuangannya yang rapi, untuk penggunaan dana Kelompok Tani Milo Canni Serasi digunakan untuk kegiatan kelompok tani yang disepakati bersama. Pengelolaannya dia sistem bagi, yang dimana seluruh anggota, dan pengurus inti ikut berkontribusi dalam mengelola, ada yang memberi pakan yang berupa pelet ikan, ada yang nguras air, membersihkan perlengkapan panen, dan memilih benih yang berkualitas”.

Sesuai dengan wawancara yang dilakukan dengan Bapak Subono selaku Anggota 2 (dua) Kelompok Tani Milo Canni Serasi di Desa Punggulan, Kecamatan Air Joman, pada 11 Maret 2024. Dipaparkan oleh Bapak Subono yang berkaitan dengan sistem kerja yang diterapkan oleh Ketua Kelompok Tani Milo Canni Serasi dalam pengelolaan Kelompok Tani Milo Canni Serasi yaitu menggunakan sistem kerja secara kerjasama atau dengan bergotong-royong, dimana para bawahan memiliki tugas masing-masing di Kelompok Tani Milo Canni Serasi dengan jadwal yang telah diatur oleh Ketua Kelompok Tani Milo Canni Serasi serta dalam

kepemimpinan Ketua Kelompok Tani Milo Canni Serasi memiliki tugas dan fungsi penting dalam pengelolaan yakni dengan memantau dan mendistribusikan hasil budidaya lele ke distributor lele.

“Sistem kerja yang diterapkan Ketua kami yaitu dengan bekerja bersama-sama, saling bantu dalam persiapan benih ikan, penebaran benih, pembesaran benih ikan, pemberian pakan, dan proses pemanenan yang dilakukan dalam bergantian sesuai jadwal tugas. Kami anggota bekerja sesuai pembagian tugas dan Ketua bekerja memantau dan memasarkan ikan lele ke agen”.

Sesuai wawancara yang dilakukan dengan Bapak Ponijan selaku Anggota 3 (tiga) Kelompok Tani Milo Canni Serasi di Desa Punggulan, Kecamatan Air Joman, pada 11 Maret 2024. Dipaparkan oleh Bapak Ponijan yang berkaitan dengan sistem kerja yang diterapkan oleh Ketua Kelompok Tani Milo Canni Serasi dalam pengelolaan Kelompok Tani Milo Canni Serasi yaitu sistem kerja dilakukan dengan bekerja sama, dimana tugas dibagi dengan adil tanpa memandang fisik dan status latar belakang dari bawahan. Setiap para bawahan memiliki tanggung jawab dalam bekerja pada pengelolaan budidaya lele.

“Sistemnya berkelompok, saling bekerja untuk tujuan yang sama, Ketua kami membagi tugas dengan adil tanpa memandang status. Dan kami sebagai anggota hanya mengikuti apa yang menjadi tugas dan tanggung jawab kami yang sudah diberikannya”.

Berdasarkan temuan di atas sesuai dengan pernyataan dan pemaparan dari para informan serta hasil penelitian yang menunjukkan bahwa yang berkaitan dengan sistem kerja yang diterapkan oleh Ketua Kelompok Tani Milo Canni Serasi sebagai pemimpin selalu memberikan yang terbaik kepada para bawahan yang mengutamakan kebersamaan dalam setiap pencapaian yang memiliki tujuan. Kemampuan dalam mempengaruhi para bawahan untuk bekerja sama kearah

berbagai tujuan yang sama-sama mereka tuju. Dengan demikian kepemimpinan dapat dikatakan sebagai usaha-usaha yang mempengaruhi untuk menunjukkan pengaruhnya kepada seseorang atau pengikut-pengikut lainnya dalam suatu kelompok, organisasi atau instansi.

## **2. Tata Kelola**

Tata kelola dalam pengelolaan adalah sebuah sistem yang mengatur sebagaimana organisasi tersebut diarahkan, diawasi, dan bertanggung jawab untuk mencapai tujuan, hasil, dan nilai yang telah ditentukan.

Sesuai dengan wawancara yang dilakukan dengan Bapak Darmanto selaku Ketua Kelompok Tani Milo Canni Serasi di Desa Punggulan, Kecamatan Air Joman, pada 9 Maret 2024. Dipaparkan oleh Bapak Darmanto terkait dengan tata kelola yang ditetapkan oleh Bapak Darmanto sebagai Ketua Kelompok Tani Milo Canni Serasi yaitu tata kelola ditetapkan secara terbuka dengan memberikan baik itu informasi mengenai budidaya lele yang dikelola Kelompok Tani Milo Canni Serasi yang memiliki tujuan agar para bawahan dengan mudah melihat perkembangan dari hasil pengelolaan budidaya lele. Kelompok Tani Milo Canni Serasi juga mengadakan pelatihan untuk para pemuda setempat yang berkeinginan untuk belajar cara budidaya lele. Selain mengatur sistem pengelolaan Kelompok Tani Milo Canni Serasi, Ketua Kelompok Tani Milo Canni Serasi mengawasi kinerja para bawahan, mengawasi kondisi budidaya lele dan meninjau hasil panen serta mendistribusikan ke distributor lele.

“Tata kelola yang penulis terapkan di Kelompok Tani Milo Canni Serasi yaitu penulis selalu terbuka dalam memberikan informasi keuangan dan kegiatan kelompok kepada anggota, menyampaikan laporan keuangan dan kegiatan kelompok secara rutin yang mudah dilihat oleh anggota dan

pemasaran hasil panen, kelompok tani juga mengadakan pelatihan untuk para pemuda di Desa Punggulan yang ingin belajar cara budidaya ikan lele. Untuk mengelola Kelompok Tani ini, penulis selalu memantau kinerja kelompok tani Milo Canni Serasi di Desa Punggulan dengan mengunjungi kolam ikan lele untuk mengetahui kondisi budidaya ikan lele, dan meninjau hasil panen dan penjualan ikan lele”.

Sesui dengan wawancara yang dilakukan dengan Bapak Sulaiman Tanjung selaku Bendahara Kelompok Tani Milo Canni Serasi di Desa Punggulan, Kecamatan Air Joman, pada 11 Maret 2024. Dipaparkan oleh Bapak Sulaiman Tanjung terkait dengan tata kelola yang diterapkan oleh Ketua Kelompok Tani Milo Canni Serasi yaitu dengan tata kelola yang bersifat transparansi kepada para bawahan, baik itu pemasukan dan pengeluaran Kelompok Tani Milo Canni Serasi. Namun dalam pengelolaan terdapat keterbatasan pada dana untuk memenuhi semua kebutuhan yang diperlukan dalam kegiatan kelompok Kelompok Tani Milo Canni Serasi terhadap budidaya lele.

“Penulis sebagai Bendahara bertanggung jawab untuk mencatat dan melaporkan keuangan Kelompok Tani Milo Canni Serasi, untuk prosesnya Penulis mencatat semua pemasukan dan pengeluaran Kelompok Tani Milo Canni Serasi dalam buku kas, Penulis membuat laporan keuangan Kelompok Tani Milo Canni Serasi secara berkala, yang ditunjukkan setiap bulan dan setiap tahun, kemudian laporan keuangan Kelompok Tani Milo Canni Serasi diperiksa oleh Ketua, Sekretaris dan para anggota secara terbuka. Adapun keterbatasan dana yang masih terbatas untuk memenuhi semua kebutuhan kegiatan kelompok tani”.

Sesuai dengan wawancara yang dilakukan dengan Bapak Hermanto selaku Anggota 1 (satu) Kelompok Tani Milo Canni Serasi di Desa Punggulan, Kecamatan Air Joman, pada 11 Maret 2024. Dipaparkan oleh Bapak Hermanto terkait dengan tata kelola yang diciptakan oleh Ketua Kelompok Tani Milo Canni Serasi yaitu dengan menyusun program kerja tahunan dan program kerja bulanan yang dibantu oleh pengurus inti Kelompok Tani Milo Canni Serasi. Program kerja dibuat

berdasarkan hasil kesepakatan dengan para bawahan Kelompok Tani Milo Canni Serasi. Dalam program kerja yang dijalankan Ketua Kelompok Tani Milo Canni Serasi selalu memastikan dan mengawasi proses jalannya program kerja dan pencapaian target yang diharapkan.

“Tata kelola yang diterapkan Pak Darmanto dalam mengelola Kelompok Tani Milo Canni Serasi yaitu dengan menyusun program kerja tahunan dan bulanan bersama pengurus Kelompok Tani Milo Canni Serasi. Program kerja ini dibuat berdasarkan hasil diskusi rutin dengan anggota Kelompok Tani Milo Canni Serasi. Pak Darmanto membagi tugas kepada pengurus dan anggota Kelompok Tani Milo Canni Serasi sesuai dengan kemampuan mereka. Pak Darmanto memimpin dan mengawasi pelaksanaan program kerja Kelompok Tani Milo Canni Serasi untuk memastikan bahwa program kerja berjalan dengan baik dan mencapai target yang diharapkan”.

Sesuai dengan wawancara yang dilakukan dengan Bapak Subono selaku Anggota 2 (dua) Kelompok Tani Milo Canni Serasi di Desa Punggulan, Kecamatan Air Joman, pada 11 Maret 2024. Dipaparkan oleh Bapak Subono terkait dengan tata kelola yang dijalankan oleh Ketua Kelompok Tani Milo Canni Serasi yaitu tata kelola yang dijalankan sesuai dengan kemampuan yang dimiliki oleh para bawahan. Dalam sistem tata kelola, Ketua Kelompok Tani Milo Canni Serasi membuat agenda untuk pelaksanaan kegiatan yang akan dilakukan oleh para bawahan dan para pemuda yang berkeinginan untuk belajar cara budidaya lele, serta menjadwalkan para bawahan untuk setiap pekerjaan yang akan dikerjakan.

“Untuk tata kelola, Ketua kami membagi pekerjaan sesuai kemampuan yang dimiliki para anggota, Ketua kami selalu mengelola keuangan dengan membagi kebutuhan budidaya lele dan gaji untuk anggota. Untuk pembagian gaji selalu di sama ratakan baik itu Ketua, Sekretaris, Bendahara dan anggota. Ketua selalu menyusun agenda untuk pelaksanaan kegiatan yang dilakukan oleh anggota dan anak muda yang ingin belajar cara budidaya ikan lele. Ketua selalu menjadwalkan anggota untuk bergantian menjaga setiap malam menjaga ikan lele, Ketua selalu memantau pekerjaan yang anggota lakukan, dia selalu mengawasi dan kadang ikut menjaga lele”.

Sesuai dengan wawancara yang dilakukan dengan Bapak Ponijan selaku Anggota 3 (tiga) Kelompok Tani Milo Canni Serasi di Desa Punggulan, Kecamatan Air Joman, pada 11 Maret 2024. Dipaparkan oleh Bapak Ponijan terkait dengan tata kelola yang dikerjakan oleh Ketua Kelompok Tani Milo Canni Serasi dalam pengelolaan Kelompok Tani Milo Canni Serasi yaitu dengan menyusun tugas untuk para bawahan, mengawasi dalam pengelolaan budidaya lele, serta mengatur keuangan Kelompok Tani Milo Canni Serasi yang bertujuan agar mempermudah pekerjaan para bawahan pada saat bekerja.

“Tata kelola yang di atur pak Darmanto yaitu dengan menyusun tugas untuk para anggota, untuk Ketua tugasnya memantau, memberi pakan serta membantu sedikit-sedikit pekerjaan anggota, Sekretaris membantu pekerjaan Ketua dalam hal memantau serta memasarkan ikan lele waktu panen tiba, untuk Bendahara mengatur keuangan kelompok Tani dan membantu memelihara ikan lele baik itu memberi pakan, dan untuk anggota tugasnya memilih benih lele yang bagus, memberi pakan pelet, mengecek suhu air kolam lele, membersihkan air kolam, menguras kolam lele setelah panen, dan menimbang lele untuk dijual ke agen”.

Berdasarkan temuan di atas yang sesuai dengan pernyataan dan pemaparan dari para informan serta hasil penelitian yang menunjukkan bahwa tata kelola yang dibentuk oleh Ketua Kelompok Tani Milo Canni Serasi sudah baik, dimana dapat dilihat dari hasil kerja, program kerja tahunan dan program kerja bulanan yang disusun, koordinasi antar anggota dan peraturan yang dijalankan Kelompok Tani Milo Canni Serasi serta memiliki tata kelola yang transparansi. Tata kelola yang bersifat transparansi memiliki manfaat yang sangat besar bagi kelompok atau organisasi yang dikelola, dengan bersifat transparansi suatu kelompok atau organisasi akan menjadikan pemangku kepentingan merasa dihargai, dihormati dan dilibatkan disetiap pekerjaan serta pihak yang berkaitan dengan memberikan pendapat dalam proses tata kelola yang sedang berjalan.

## 4.2. Pembahasan

Menurut Saleh & Sihite (2019, hal. 31) kepemimpinan partisipatif, yaitu model kepemimpinan kontingen (situasional) yang menitikberatkan pada interaksi manusia. Setiap kebijakan organisasi ditentukan bersama dan ada partisipasi nyata bawahan. Perilaku seorang pemimpin selalu menekankan pada peningkatan hubungan dan dukungan, kurang pada pemberian arahan, pemimpin ini cenderung bersedia berbagi pemikiran dan gagasan dengan bawahannya untuk mengambil keputusan bersama dan mendukung upaya bawahannya dalam menyelesaikan tugasnya.

Indikator dari kepemimpinan partisipatif yakni faktor partisipatif yang dimiliki Ketua Kelompok Tani Milo Canni Serasi di Desa Punggulan yang diukur melalui 3 (tiga) instrumen yang berkaitan dengan: Ketua Kelompok Tani Milo Canni Serasi di Desa Punggulan meluangkan waktu untuk mendengarkan keluhan dari bawahannya, Ketua Kelompok Tani Milo Canni Serasi di Desa Punggulan mempertimbangkan saran dari bawahannya, Ketua Kelompok Tani Milo Canni Serasi di Desa Punggulan melibatkan partisipasi bawahan dalam setiap kegiatan.

Dari hasil penelitian yang dilakukan di Kelompok Tani Milo Canni Serasi di Desa Punggulan yang peneliti sajikan dalam hal ini merupakan data yang sebagaimana akan dianalisis pada sub bab pembahasan dengan topik penelitian yakni tentang efektivitas gaya kepemimpinan partisipatif dalam mengelola Kelompok Tani Milo Canni Serasi di Desa Punggulan. Adapun data hasil wawancara dengan para informan yang terdiri dari data-data yang berkaitan dengan kategorisasi dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

Efektivitas gaya kepemimpinan partisipatif adalah suatu bentuk aktivitas yang dilakukan oleh pemimpin dalam mengelola suatu organisasi atau instansi dari dilaksanakannya dalam peningkatan pemanfaatan sumber daya, meningkatkan pengetahuan serta memaksimalkan keuntungan dalam kegiatan budidaya lele di Kelompok Tani Milo Canni Serasi.

Komunikasi partisipatif adalah proses komunikasi yang melibatkan para bawahan dalam pengambilan keputusan untuk menghadapi masalah dan untuk mencapai tujuan dalam meningkatkan efisiensi dan produktivitas organisasi serta memperkuat hubungan antaranggota yang memiliki manfaat untuk meningkatkan rasa saling percaya, kerjasama, akuntabilitas dan transparansi dalam mengelola suatu kelompok atau organisasi dengan cara bertukar pikiran.

Berdasarkan dari hasil penelitian yang diperoleh, efektivitas kepemimpinan partisipatif dalam komunikasi partisipatif yang dilakukan oleh Ketua Kelompok Tani Milo Canni Serasi mengandung tindakan yang selalu mengikutsertakan bawahan terhadap keputusan yang diambil sebelum melakukan tindakan selanjutnya. Ketua Kelompok Tani Milo Canni Serasi secara rutin mengadakan pertemuan dua kali setiap bulan yang dilakukan di setiap malam Rabu dan malam Sabtu guna untuk menyampaikan arahan dan mendengarkan masukan dari para anggota. Namun kurangnya transparansi dalam perihal keuangan sehingga Bendahara Kelompok Tani Milo Canni Serasi mengalami kesulitan dalam membagi keuntungan kepada para anggota dan ketidakjelasan atau tidak konsisten dalam menyampaikan arahan sehingga sebagian para anggota kelompok lebih memilih menunggu informasi dari grup *WhatsApp* dibandingkan untuk mengikuti pertemuan.

Maka dapat disimpulkan bahwa komunikasi partisipatif yang diterapkan oleh Ketua Kelompok Tani Milo Canni Serasi masih belum optimal dalam komunikasi terhadap bawahan, dikarenakan masih ada sebagian anggota Kelompok Tani Milo Canni Serasi yang kurang paham terhadap arahan yang diberikan, Adapun berkaitan dengan kategorisasi, peneliti menyimpulkan bahwa Ketua Kelompok Tani Milo Canni Serasi kurang merangkul dan memahami karakter dari masing-masing para anggota sehingga menyebabkan kesulitan dalam berkomunikasi.

Kolaborasi adalah proses kerjasama yang dilakukan oleh satu atau dua orang atau lebih dalam waktu yang bersamaan dengan memiliki tujuan yang jelas untuk mempermudah suatu pekerjaan. Sistem kolaborasi melibatkan pertukaran informasi, sumber daya dan ide untuk mencapai hasil yang sangat baik daripada yang dicapai oleh individu atau mandiri. Tantangan dalam kolaborasi yaitu adanya perbedaan pendapat, kurangnya koordinasi kepemimpinan kurangnya rasa kepercayaan dan rasa hormat, serta kurangnya sumber daya dan waktu.

Berdasarkan dari hasil penelitian yang diperoleh, Ketua Kelompok Tani Milo Canni Serasi di Desa Punggulan menerapkan sistem kolaborasi dengan membagi pekerjaan secara adil tanpa memandang status, saling membantu dan saling memiliki tanggung jawab untuk masing-masing pekerjaan yang diberikan dalam mengelola budidaya lele. Ketua Kelompok Tani Milo Canni Serasi selalu memberikan kesempatan kepada anggota untuk memberikan pendapatnya dikarenakan Ketua Kelompok Tani percaya bahwa setiap anggota memiliki pengalaman dan pengetahuan yang berharga.

Terkait kategorisasi ini, peneliti menyimpulkan bahwa sistem kolaborasi yang dijalankan oleh Ketua Kelompok Tani Milo Canni Serasi di Desa Punggulan sudah efektif, dikarenakan Ketua Kelompok Tani berhasil menciptakan sistem kolaborasi yang dapat diikuti masing-masing anggota tanpa adanya perselisihan terhadap tugas yang diberikan dan Ketua Kelompok Tani memiliki kepercayaan terhadap anggota yang diberikan tanggung jawab atas tugas yang diberikan, sebaliknya masing-masing anggota percaya akan tugas yang diberikan Ketua Kelompok Tani akan memiliki dampak yang baik.

Partisipasi bawahan adalah keterlibatan aktif anggota atau bawahan dalam pengambilan keputusan guna untuk kepentingan kelompok atau organisasi dengan pimpinan tetap memimpin setiap proses pengambilan keputusan dan pelaksanaan tugas dalam organisasi dari banyaknya masukan, ide dan pendapat yang anggota berikan.

Berdasarkan dari hasil penelitian yang diperoleh mengenai partisipasi bawahan, Ketua Kelompok Tani Milo Canni Serasi mengambil keputusan dengan cara memungut suara dan selalu meminta pendapat dari anggota untuk kemajuan Kelompok Tani. Namun adapun masalah dari sebagian anggota yang memiliki sifat egois terhadap keputusan yang diambil oleh Ketua Kelompok Tani serta adapun kendala dalam melibatkan para anggota untuk berpartisipasi yaitu kendala dalam kurangnya waktu dan kesibukan para anggota untuk tidak dapat hadir di pertemuan rutin, kurangnya pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki oleh para anggota, sehingga dalam hal ini anggota kurang memberikan kepartisipasifan dalam memberikan solusi dan masukan di pertemuan rutin.

Terkait dengan kategorisasi ini, peneliti menyimpulkan bahwa partisipasi bawahan yang dilakukan Ketua Kelompok Tani Milo Canni Serasi belum optimal dalam mengikutsertakan anggota dan ketidaktegasan dalam mengambil sikap sehingga sebagian anggota tidak tertib dalam aturan yang di bentuk oleh Ketua Kelompok Tani dan tidak bertanggung jawab atas kepartisipasifan dalam pertemuan rutin.

Pengambilan keputusan adalah pemimpin menentukan keputusan yang diambil dengan cara mempertimbangkan beberapa opsi yang tersedia dan pemimpin berfungsi sebagai fasilitator dengan cara berdiskusi untuk membantu dan mencapai tujuan dari kelompok atau organisasi itu sendiri. Pengambilan keputusan dapat dilakukan dengan cara berdiskusi, meminta pendapat, dan memutuskan dengan cara mempertimbangkan dengan sumber daya yang tersedia.

Berdasarkan dari hasil penelitian yang diperoleh, pengambilan keputusan dalam menghadapi masalah untuk mencari solusi yang dilakukan Ketua Kelompok Tani Milo Canni Serasi di Desa Punggulan dengan mempertimbangkan masukan yang diterima secara saksama, kemudian memfilter sesuai permasalahan yang ada di Kelompok Tani Milo Canni Serasi, lalu Ketua Kelompok Tani selalu mencatat dan menginformasikan keputusan yang diambil. Namun dari hasil wawancara Bendahara dan anggota Kelompok Tani Milo Canni Serasi, adapun anggota yang tidak aktif dalam berkontribusi terhadap memberikan masukan serta terkadang Ketua Kelompok Tani Milo Canni Serasi yang tidak memiliki waktu dalam menghadapi permasalahan yang terjadi, sehingga untuk menyelesaikan masalah yang terjadi di Kelompok Tani Milo Canni Serasi, Ketua Kelompok Tani

menyerahkan tugas tersebut kepada Sekretaris Kelompok Tani Milo Canni Serasi untuk menyelesaikannya.

Terkait kategorisasi ini, peneliti menyimpulkan bahwa pengambilan keputusan yang dilakukan Ketua Kelompok Tani Milo Canni Serasi Desa Punggulan kurang efektif dalam melaksanakan tugasnya sebagai Ketua Kelompok Tani Milo Canni Serasi, tidak seharusnya Ketua Kelompok Tani menyerahkan tugasnya dalam mengambil keputusan terhadap masalah yang terjadi kepada Sekretaris Kelompok Tani Milo Canni Serasi. Ketua Kelompok Tani dan seluruh anggota Kelompok Tani Milo Canni Serasi memiliki tanggung jawab dalam memperbaiki dan meningkatkan kualitas dalam mengelola Kelompok Tani Milo Canni Serasi dari proses pengambilan keputusan.

Sistem kerja dalam pengelolaan organisasi adalah cara atau metode yang digunakan dalam mengelola suatu organisasi untuk mengatur dan mengarahkan semua sumber daya baik itu manusia, material, dana dan informasi demi mencapai tujuan dan manfaat yang diinginkan. Sistem kerja yang baik ialah sistem kerja yang harus dikontrol dan dievaluasi secara berkala untuk memastikan sistem tersebut masih efektif dan efisien.

Berdasarkan dari hasil penelitian yang diperoleh, sistem kerja yang dibentuk Ketua Kelompok Tani Milo Canni Serasi memiliki prosedur kerja dan sistem kerja secara berkelompok, anggota Kelompok Tani wajib berpartisipasi dalam kegiatan mengelola budidaya lele. Sebelum terjun ke lapangan langsung, para anggota Kelompok Tani Milo Canni Serasi mengikuti pelatihan khusus budidaya lele agar tidak terjadi kesalahan dalam proses budidaya. Dalam proses budidaya lele, seluruh

anggota ikut turun tangan untuk mengelola Kelompok Tani Milo Canni Serasi, para anggota memiliki tugas yang berbeda-beda sesuai dengan perintah yang diatur oleh Ketua Kelompok Tani Milo Canni Serasi. Adapun pekerjaan tersebut seperti memilih benih lele dengan kualitas bagus, mencuci terpal untuk kolam lele, membentuk dan memasang terpal di besi yang sudah disediakan untuk budidaya lele, mengisi air ke kolam lele, mengukur suhu air, memberi pakan, adapun anggota Kelompok Tani yang dijadwal tugaskan untuk menjaga lele di malam hari agar ikan lele lebih aman dan tidak terjadi pencurian di saat panen tiba.

Terkait dengan kategorisasi ini, peneliti menyimpulkan bahwa sistem kerja yang diterapkan oleh Ketua Kelompok Tani Milo Canni Serasi sudah berjalan dengan baik dalam proses pengelolaan budidaya lele di Kelompok Tani Milo Canni Serasi. Sistem kerja yang dibentuk Ketua Kelompok Tani Milo Canni Serasi memiliki prosedur kerja yang jelas, sehingga para anggota dapat mengikuti intruksi yang diberikan.

Tata kelola dalam pengelolaan organisasi adalah aktivitas atau kegiatan yang dijalankan secara terorganisir dan secara sistematis dalam menyusun, merencanakan, menganalisis, menetapkan dan mengontrol serta mengevaluasi untuk mencapai tujuan yang lebih efektif dan membantu organisasi dalam meningkatkan kinerja organisasi secara keseluruhan.

Berdasarkan dari hasil penelitian yang diperoleh, mengenai efektivitas tata kelola yang dilaksanakan Ketua Kelompok Tani Milo Canni Serasi sudah optimal dalam mengelola dan merencanakan, baik itu dalam pelaksanaan kegiatan maupun merencanakan kebutuhan yang dibutuhkan. Ketua Kelompok Tani Milo Canni

Serasi menyusun program kerja tahunan dan bulanan bersama pengurus Kelompok Tani dan memantau pekerjaan yang dilakukan oleh para anggota dalam bekerja menernak lele, bahkan Ketua Kelompok Tani Milo Canni Serasi mengadakan pelatihan untuk para pemuda di Desa Punggulan yang ingin belajar cara membudidayakan lele.

Berkaitan dengan kategorisasi, peneliti dapat menyimpulkan bahwa tata kelola dalam Kelompok Tani Milo Canni Serasi di Desa Punggulan sudah dapat dikatakan efektif, dikarenakan dalam kegiatan budidaya lele, para anggota berperan aktif dalam berkerja mengurus dan memelihara lele. Dalam tata kelola yang disusun memiliki struktur yang jelas dan terorganisir dengan baik sehingga organisasi yang dikelola berjalan dengan lancar, meskipun menurut pengakuan dari Bendahara Kelompok Tani Milo Canni Serasi, adapun keterbatasan dana yang masih terbatas untuk memenuhi semua kebutuhan kegiatan kelompok tani dalam pengelolaan.

Efektivitas adalah alat ukur dalam mengelola dan memanfaatkan sumber daya, sarana dan prasarana dalam jumlah yang ditentukan secara sadar ditetapkan sebelumnya, untuk menghasilkan sejumlah proses kegiatan yang dijalankan dengan upaya tercapainya tujuan dan sasaran dalam mengelola organisasi atau instansi. Efektivitas dalam hal ini menunjukkan keberhasilan gaya kepemimpinan partisipatif dalam mengelola organisasi Kelompok Tani Milo Canni Serasi di Desa Punggulan yang dikelola oleh Ketua Kelompok Tani Desa Punggulan. Berdasarkan anggapan dasar yang peneliti ajukan, maka tercapai tidaknya suatu tujuan dapat dilihat dari hasil kegiatan yang mendekati tujuan organisasi, semakin mendekati tujuan

Kelompok Tani Milo Canni Serasi, maka akan semakin tinggi efektivitas pengelolaannya.

Menurut Subagyo dalam Budiani (2007), indikator efektivitas program terdiri dari: (1) Ketepatan tujuan program: ketepatan antara tujuan yang sesuai dengan program; (2) Sosialisasi program: cara menyebarkan informasi kepada sasaran program; (3) Tujuan program: ketepatan antara hasil dan tujuan sebelumnya; dan (4) Pemantauan: memantau apakah program memberikan manfaat langsung kepada masyarakat atau tidak. Adapun alat ukur efektivitas yang dipakai Kelompok Tani Milo Canni Serasi di Desa Punggulan dalam meningkatkan efektivitas adalah sebagai berikut:

Ketepatan strategi yang diterapkan Ketua dalam mengelola Kelompok Tani Milo Canni Serasi pada sektor budidaya ikan lele yaitu terletak pada keberhasilan yang tidak lepas dari peran strategis Ketua Kelompok Tani yang berupa pemilihan benih berkualitas, penerapan teknologi budidaya modern yang menggunakan sistem bioflok untuk meningkatkan kualitas air dan padat tebar. Namun berdasarkan observasi penelitian, ketepatan strategi yang dilakukan Ketua Kelompok Tani Milo Canni Serasi belum mencapai hasil maksimal dikarenakan keterlambatan dalam adopsi teknologi baru seperti monitoring kualitas air, proses pembuangan air pasca panen dan proses pemasaran dalam penjualan lele yang masih menggunakan agen atau pengepul lele.

Sasaran utama Kelompok Tani Milo Canni Serasi yaitu meningkatkan hasil panen, pencapaian panen lele minimal 3 (tiga) kali dalam setahun, menurunkan tingkat kematian lele, dan meningkatkan pendapatan anggota. Hal ini diketahui

kerena banyaknya anggota yang menginginkan sasaran tersebut dapat terwujud serta keluhan seputar pendapatan yang tidak sepadan dengan kerja anggota Kelompok Tani Milo Canni Serasi. Cara kerja dalam meningkatkan hasil panen yang dilakukan Kelompok Tani Milo Canni Serasi yaitu dengan sistem bioflok, dimana sistem tersebut membutuhkan biaya awal yang tinggi untuk membeli mikroorganisme dan peralatan tambahan, meskipun nantinya untuk biaya pakan akan menjadi lebih hemat dikarenakan lele menghasilkan limbah yang berupa feses dan sisa pakan, lalu mikroorganisme yang ditambahkan ke dalam kolam akan menguraikan limbah ke permukaan yang akan menjadi flok, dan flok tersebut kemudian akan menjadi sumber makanan alami ikan lele.

Namun tujuan dari sasaran tersebut belum mencapai hasil yang maksimal, karena kendala yang dihadapi untuk mencapai sasaran tersebut memiliki masalah dalam meningkatnya kematian lele pada proses pemeliharaan. Dimana menurut asumsi dari anggota Kelompok Tani Milo Canni Serasi tersebut penyebabnya yaitu kualitas air yang buruk dikarenakan kadar amonia yang tinggi dalam air kolam dapat mengganggu pertumbuhan ikan, adanya parasit, serta ikan lele yang stres diakibatkan kepadatan dalam menebar benih, idealnya benih yang ditabur di satu kolam mencapai 300 benih ikan lele.

Pencapaian tujuan dari didirikannya Kelompok Tani Milo Canni Serasi yaitu menjadi kelompok tani lele yang unggul, mandiri, dan berdaya saing tinggi, serta mampu meningkatkan kesejahteraan petani di Desa Punggulan. Dalam pencapaian yang didapatkan Ketua Kelompok Tani Milo Canni Serasi masih belum sepenuhnya tercapai, dikarenakan adanya faktor yang memengaruhi untuk mencapai tujuan

yang diharapkan seperti kurangnya transparansi keuangan dan akuntabilitas dalam pengambilan keputusan, kurangnya partisipasi aktif anggota, adanya kesenjangan dalam pengetahuan dan keterampilan dalam budidaya lele, dan kurangnya evaluasi dalam kegiatan budidaya lele untuk mengukur efektivitas kepemimpinan partisipatif.

Pemantauan yang dilakukan Ketua Kelompok Tani Milo Canni Serasi dalam mengelola sudah optimal. Ketua Kelompok Tani Milo Canni Serasi melakukan pemantauan secara berkala untuk memastikan kelancaran dan keberhasilan budidaya lele, bentuk pemantauan yang dilakukan berupa pengecekan kualitas air dimana suhu air yang idealnya yaitu 26°C-28°C dan kadar oksigen yang terlarut *dissolved oxygen meter* (DO Meter) pada air yang paling ideal yaitu mencapai 5 mg/L; memantau kondisi lele baik itu dalam pertumbuhan, kesehatan dan jumlah kematian; memantau persediaan pakan dan pemberian pakan; memantau kebersihan kolam dan memeriksa kondisi kolam apakah ada kebocoran atau kerusakan pada kolam; dan pengendalian hama dan penyakit yang terjadi pada ikan. Pemantauan yang dilakukan oleh Ketua Kelompok Tani sangat penting untuk memastikan budidaya lele berjalan dengan baik dan menghasilkan panen yang optimal.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, efektivitas gaya kepemimpinan partisipatif dalam mengelola Kelompok Tani Milo Canni Serasi di Desa Punggulan yang berkaitan dengan kategorisasi serta alat ukur dalam mengelola Kelompok Tani Milo Canni Serasi belum menunjukkan adanya keberhasilan dalam kepemimpinan yang dikelola Ketua Kelompok Tani Milo Canni Serasi, dikarenakan adanya beberapa faktor. Faktor tersebut antara lain, kurangnya

partisipatif dalam memimpin bawahan, belum optimalnya partisipasi bawahan dalam melibatkan anggota Kelompok Tani Milo Canni Serasi dan dalam pengambilan keputusan yang masih belum efektif dalam mengelola Kelompok Tani Milo Canni Serasi.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat ditarik simpulan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Gaya kepemimpinan partisipatif yang dijalankan Ketua Kelompok Tani Milo Canni Serasi di Desa Punggulan belum efektif. Dalam hal ini dapat dibuktikan berdasarkan proses pengelolaan yang dijalankan oleh Ketua Kelompok Tani Milo Canni Serasi di Desa Punggulan melalui hasil wawancara dan hasil observasi penelitian.
2. Komunikasi partisipatif dalam kepemimpinan yang dilakukan Ketua Kelompok Tani Milo Canni Serasi di Desa Punggulan masih belum optimal. Dikarenakan dalam kepemimpinannya, Ketua Kelompok Tani Milo Canni Serasi di Desa Punggulan dalam memberikan arahan tidak memiliki kekonsistenan dalam komunikasi sehingga menyebabkan sebagian anggota Kelompok Tani Milo Canni Serasi yang tidak paham terhadap arahan yang diberikan.
3. Dalam kolaborasi yang dipimpin oleh Ketua Kelompok Tani Milo Canni Serasi dalam mengelola Kelompok Tani Milo Canni Serasi yang dilakukan bersama para anggota kelompok sudah efektif.
4. Partisipasi bawahan yang dilakukan Ketua Kelompok Tani Milo Canni Serasi belum optimal dalam mengikutsertakan anggota dan ketidaktegasan dalam

mengambil sikap sehingga sebagian anggota tidak tertib dalam aturan yang di bentuk oleh Ketua Kelompok Tani Milo Canni Serasi.

5. Dalam pengambilan keputusan yang dilakukan Ketua Kelompok Tani Milo Canni Serasi kurang efektif, dikarenakan dalam melaksanakan tugasnya sebagai Ketua Kelompok Tani Milo Canni Serasi, tidak seharusnya Ketua Kelompok Tani menyerahkan tugasnya dalam mengambil keputusan terhadap masalah yang terjadi kepada Sekretaris Kelompok Tani Milo Canni Serasi.
6. Sistem kerja yang diterapkan oleh Ketua Kelompok Tani Milo Canni Serasi sudah berjalan dengan baik dalam proses pengelolaan budidaya lele di Kelompok Tani Milo Canni Serasi. Sistem kerja yang dibentuk Ketua Kelompok Tani Milo Canni Serasi memiliki prosedur kerja yang jelas, sehingga para anggota dapat mengikuti intruksi yang diberikan.
7. Dalam tata kelola yang diterapkan Ketua Kelompok Tani Milo Canni Serasi di Desa Punggulan sudah dapat dikatakan efektif, dikarenakan dalam kegiatan budidaya lele, para anggota berperan aktif dalam berkerja mengurus dan memelihara lele. Meskipun menurut pengakuan dari Bendahara Kelompok Tani Milo Canni Serasi, adapun keterbatasan dana yang masih terbatas untuk memenuhi kebutuhan kegiatan kelompok tani dalam pengelolaan.

## **5.2. Saran**

Berdasarkan simpulan di atas, maka peneliti memiliki saran dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Diharapkan agar Ketua Kelompok Tani Milo Canni Serasi untuk lebih meningkatkan gaya kepemimpinan partisipatif agar pelaksanaan dalam

mengelola Kelompok Tani Milo Canni Serasi di sektor budidaya lele dapat lebih meningkat sehingga dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagai Ketua Kelompok Tani dengan baik.

2. Diharapkan Ketua Kelompok Tani Milo Canni Serasi untuk meningkatkan konsistensi dalam komunikasi kepada para anggota Kelompok Tani Milo Canni Serasi dalam hal mengarahkan agar para anggota kelompok dapat paham dan menarik minat untuk berpartisipasi dalam pertemuan rutin.
3. Diharapkan kolaborasi yang diterapkan Ketua Kelompok Tani Milo Canni Serasi dipertahankan dan lebih ditingkatkan serta menciptakan suasana kerja secara terbuka, ramah dan saling mendukung untuk tercapainya visi dan misi Kelompok Tani Milo Canni Serasi di Desa Punggulan.
4. Diharapkan dalam partisipasi bawahan yang dilakukan Ketua Kelompok Tani Milo Canni Serasi di Desa Punggulan untuk lebih tegas dalam mengambil sikap dan bila perlu membuat aturan berupa hukuman, jika para anggota berhalangan hadir sebanyak 3 (tiga) kali akan mendapatkan sanksi atau surat peringatan. Karena pertemuan rutin sangat penting dalam kemajuan Kelompok Tani Milo Canni Serasi.
5. Diharapkan dalam pengambilan keputusan Ketua Kelompok Tani Milo Canni Serasi tidak seharusnya menyerahkan tugas kepada Sekretaris Kelompok Tani Milo Canni Serasi. Karena tugas sebagai Ketua memiliki tanggung jawab penuh dalam mengambil keputusan. Untuk menyelesaikan masalah yang terjadi, Ketua dan para anggota dapat menyelesaikan masalah dan mengambil keputusan dengan cara diskusi.

6. Diharapkan sistem kerja pada Kelompok Tani Milo Canni Serasi dapat ditingkatkan agar sistem kerja yang dijalankan mencapai tujuan dan sasaran yang hendak dicapai. Perlu adanya peralatan yang lengkap untuk mendukung kegiatan budidaya lele dengan begitu akan memungkinkan tujuan-tujuan dan sasaran-sasaran dapat diwujudkan sebagai hasil yang diinginkan Kelompok Tani Milo Canni Serasi.
7. Diharapkan dalam tata kelola yang diterapkan di Kelompok Tani Milo Canni Serasi di Desa Punggulan untuk menjaga dan lebih ditingkatkan pada keaktifan dan solidaritas dalam bekerja baik dalam mengurus dan memelihara lele maupun dalam partisipasi keaktifan anggota agar Kelompok Tani Milo Canni Serasi dapat meningkatkan hasil keuntungan dari hasil budidaya lele, sehingga kebutuhan untuk budidaya lele terpenuhi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ali, M. M., Nurliani, N., & Rosada, I. (2023). Kajian Peran Dan Kinerja Kelompok Tani Terhadap Produksi Usahatani Padi Sawah (Studi Kasus Di Kelurahan Pancaitana, Kecamatan Salomekko Kabupaten Bone). Wiratani: *Jurnal Ilmiah Agribisnis*, 4(2),170.  
<https://doi.org/10.33096/wiratani.v4i2.197>
- Amalia, R. R., & Izharsyah, J. R. (2022). Fungsi Directing Kepala Desa Dalam Pelaksanaan Program SDGs (Sustainable Development Goals) di Desa Tani Makmur Rengat Barat. *KESKAP: Jurnal Kesejahteraan Sosial*, 1(1), 38–45. <http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/keskap/article/download/9973/7071>
- Anis, I., Usman, J., & Arfah, S. R. (2021). Efektivitas Program Pelayanan Kolaborasi Administrasi Kependudukan di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Gowa. *E-Journal UNIMUS*, 2, 3, 1105–1116.
- Budiani, Ni Wayan. (2007). Efektivitas Program Penanggulangan Pengangguran Karang Taruna “Eka Taruna Bhakti” Desa Sumerta Kelod Kecamatan Denpasar Timur. Kota Denpasar: Input. *Jurnal Ekonomi dan Sosial*.
- Choiri, M.M. & Umar. (2019). Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan. Ponorogo: CV. Nata Karya.
- Effendy, Onong Uchjana. 2010. Ilmu Teori dan filsafat komunikasi. Bandung. Citra Aditya Bakti.
- Fauziah, W. R., Sugiarti, C., & Ramdani, R. (2022). Efektivitas program wirausaha pemuda dalam upaya penurunan angka pengangguran terbuka di kabupaten tegal pada masa pandemi covid-19. *Jurnal Manajemen*, 14(2), 367–375.  
<https://doi.org/10.30872/jmmn.v14i2.11001>
- Firdaus, F., & Suharyon, S. (2019). Kinerja Kelompok Tani Dalam Sistem Usahatani Padi Lahan Rawa Dan Metode Pemberdayaannya: Studi Kasus Pada Kegiatan Padi Sawah Di Lahan Sub Optimal Kabupaten Tanjung Jabung Barat Jambi. *Jurnal Ilmiah Ilmu Terapan*. Universitas Jambi, JIITUJ, 3(2), 162-169.
- Habi, R. A. S., Alam, H. V., & Asi, L. L. (2022). Pengaruh Kepemimpinan Partisipatif Terhadap Perilaku Kerja Pegawai Pada Dinas Penanaman Modal ESDM Dan Transmigrasi Provinsi Gorontalo. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 5(Universitas Negeri Gorontalo), 498–503.  
<https://shorturl.at/irwLQ>

- Harahap.M.D., & Rudianto.R. (2021). Pengaruh Komunikasi Organisasi dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan Metro Tv Sumut. *PERSEPSI :Communication Journal*, 4(1), 69-79. <https://doi.org/10.30596/persepsi.v4i1.5664>
- Hasan, Usman, Sadapotto, A., & Elihami. (2020). Peran Kelompok Tani Dalam Meningkatkan Produktivitas Usaha Tani Padi Sawah. *Journal of Education, Psychology and Counseling*, 3(1):1-5.
- Hersey, Paul dan Ken Blanchard. (2010). Manajemen Perilaku Organisasi: Pendayagunaan Sumber Daya Manusia. Jakarta. Penerbit Erlangga.
- Ihsan, P. D., & Yuniawan, A. (2016). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Partisipatif, Lingkungan Kerja, Kompensasi Dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Pada Bagian Keperawatan RSUD Tugurejo Semarang). *Diponegoro Journal Of Management*.
- Lenak, S. M. ., Sumampow, I., & Waworundeng, W. (2021). Efektivitas Pelayanan Publik Melalui Penerapan Electronic Government Di Dinas Pendidikan Kota Tomohon. *Jurnal Governance*, 1(1), 2.
- Manampiring, Magdalena, A., Nelwan, S., O., Uhing, & Yantje. (2021). Analisis Pengaruh Gaya Kepemimpinan Partisipatif, Lingkungan Kerja Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Di Pt. Pegadaian Persero. *Emba*, 9(3), 1277–1285.
- Moleong, L.J. (2013). Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mutiarin, Dyah dan Arif Zainuddin. (2014). Manajemen birokrasi dan kebijakan. Yogyakarta: Pustaka belajar.
- Raras TS, A. (2008). Menjadi Manager Sukses: Melalui Empat Aspek Perusahaan. Bandung: Alfabeta.
- Riani, R., Zuriani, Z., Zahara, H., & Hafizin, H. (2021). Fungsi Kelompok Tani Pada Usaha Tani Padi Sawah di Gampong Uteun Bunta Kecamatan Peusangan Kabupaten Bireuen. *Agrifo : Jurnal Agribisnis Universitas Malikussaleh*, 6(1), 23. <https://doi.org/10.29103/ag.v6i1.4941>
- Rivai et al. (2018). Kepemimpinan Partisipatif. Jakarta: Rajawali Pers.

- Rokib, M. N., & Santoso, D. (2019). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Partisipatif dan Komunikasi Organisasi terhadap Kinerja Karyawan melalui Kepuasan Kerja Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Riset Ekonomi dan Bisnis*, 11(2), 108-127. <https://156.67.218.228/index.php/jreb/article/view/1080>
- Saudale, M. S., & Muis, A. (2020). Persepsi Petani Terhadap Kinerja Kelompok Tani Dalam Menunjang Pendapatan Usahatani Padi Sawah Di Desa Lantula Jaya Kecamatan Wita Ponda Kabupaten Morowali. *Agrotekbis: E-Jurnal Ilmu Pertanian*, 8(3), 624- 630.
- Sutriani, N. W., Arimbawa, P., & Abdullah, S. (2018). Tingkat Kinerja Penyuluh pada Kelompok Tani Padi Sawah di Desa Bumi Raya Kecamatan Andoolo Kabupaten Konawe Selatan. *Selatan. Jurnal Ilmiah Membangun Desa dan Pertanian*, 3(5), 133-137.
- Sihite, M., & Saleh, A. (2019). Peran Kepemimpinan Dalam Meningkatkan Daya Saing Perguruan Tinggi: Tinjau Konseptual. *Jurnal Ilmu Manajemen METHONOMIX*, 2(1).
- Suryadhiningrat, R. F. K., Yuniarsih, T., & Sojanah, J. (2022). Analisis Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru (Studi Kasus Sekolah Dasar Muhammadiyah Priangan Kota Bandung). *Manajemen Perkantoran*, 7(2), 164–174. <https://doi.org/10.17509/jpm.v7i2.46376>
- Tambunan, T. S. (2015). *Pemimpin dan Kepemimpinan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Yusuf, A.M. (2014). *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Prenadamedia Group.

#### **Dokumen resmi:**

- Peraturan Menteri Pertanian Nomor 273/Kpts/OT.160/4/2007 tentang Pedoman Pembinaan Kelembagaan Petani.
- Peraturan Menteri Pertanian Nomor 237/Kpts/OT.160/4/2007 tentang Ciri-Ciri Kelompok Tani.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2013 Tentang Perlindungan Dan Pemberdayaan Petani.

**Website resmi:**

Badan Pusat Statistik Kabupaten Asahan. 2020. Data Penduduk Kabupaten Asahan.  
<https://asahankab.bps.go.id/>. Diakses pada tanggal 29 Januari 2024.

## LAMPIRAN



Foto Peneliti bersama Ketua Kelompok Tani Milo Canni Serasi di Desa Punggulan



Foto Peneliti bersama Bendahara dan para anggota Kelompok Tani Milo Canni Serasi di Desa Punggulan



Foto Peneliti saat sedang melakukan penelitian di Kelompok Tani Milo Canni Serasi di Desa Punggulan



Foto para pemuda yang sedang belajar cara budidaya lele dan para anggota Kelompok Tani Milo Canni Serasi



Foto para anggota Kelompok Tani Milo Canni Serasi saat sedang melakukan pengelolaan budidaya lele di Kelompok Tani Milo Canni Serasi Desa Punggulan



Foto budidaya lele di Kelompok Tani Milo Canni Serasi Desa Punggulan

PB 20/5/2024  
Grafik Penelitian Lapangan  
A.

Draf Wawancara

**Judul Penelitian** : EFEKTIVITAS GAYA KEPEMIMPINAN PARTISIPATIF  
DALAM MENGELOLA KELOMPOK TANI MILO  
CANNI SERASI DI DESA PUNGGULAN KECAMATAN  
AIR JOMAN

**Nama Peneliti** : Saskia Anzlika

**NPM** : 2003100041

**Mahasiawa** : Administrasi Pembangunan FISIP-UMSU/Medan

**Hari/Tanggal** :

**A. Identitas Responden**

1. Nama :
2. Umur :
3. Pendidikan Terakhir :

**B. Daftar Pertanyaan**

**B.1 Pertanyaan untuk Ketua Kelompok Tani Milo Canni Serasi Desa Punggulan**

1. Bagaimana bapak berkomunikasi dalam memberikan arahan dan mengendalikan para anggota Kelompok Tani Milo Canni Serasi di Desa Punggulan ?
2. Bagaimana cara bapak dalam berkolaborasi dengan para anggota Kelompok Tani Milo Canni Serasi di Desa Punggulan untuk mempermudah suatu pekerjaan ?
3. Apakah ada partisipasi bawahan dalam mengambil suatu keputusan untuk permasalahan atau untuk kemajuan Kelompok Tani Milo Canni Serasi di Desa Punggulan ?

4. Bagaimana bapak mengambil keputusan dalam menghadapi masalah yang terjadi di Kelompok Tani Milo Canni Serasi di Desa Punggulan?
5. Bagaimana sistem kerja yang bapak terapkan untuk mengelola Kelompok Tani Milo Canni Serasi di Desa Punggulan?
6. Bagaimana tata kelola yang bapak terapkan dalam mengelola Kelompok Tani Milo Canni Serasi di Desa Punggulan?

**B.2 Pertanyaan untuk Bendahara Kelompok Tani Milo Canni Serasi Desa Punggulan Kecamatan Air Joman**

1. Bagaimana komunikasi ketua Kelompok Tani Milo Canni Serasi Desa Punggulan dalam mengarahkan dan mengendalikan para anggotanya?
2. Bagaimana penilaian bapak terhadap sistem kolaborasi ketua Kelompok Tani Milo Canni Serasi Desa Punggulan dengan para anggotanya untuk mempermudah suatu pekerjaan ?
3. Apakah ketua Kelompok Tani Milo Canni Serasi Desa Punggulan selalu melibatkan para anggotanya dalam berpartisipasi?
4. Bagaimana cara ketua Kelompok Tani Milo Canni Serasi Desa Punggulan mengambil keputusan jika terjadi masalah di Kelompok Tani Milo Canni Serasi Desa Punggulan?
5. Bagaimana sistem kerja yang diterapkan ketua Kelompok Tani Milo Canni Serasi Desa Punggulan dalam mengelola kelompok tani tersebut? 5. Bagaimana tata kelola yang diterapkan ketua untuk mengelola Kelompok Tani Milo Canni Serasi di Desa Punggulan?

6. Bagaimana proses pengelolaan dana Kelompok Tani Milo Canni Serasi Desa Punggulan?
7. Apa saja alat dan bahan yang sudah dimiliki oleh Kelompok Tani Milo Canni Serasi Desa Punggulan?
8. Berapa keuntungan dari hasil penjualan budidaya ikan lele Desa Punggulan?
9. Apakah ada pembagian gaji untuk setiap anggota, jika ada berapa gaji masing-masing anggota Kelompok Tani Milo Canni Serasi Desa Punggulan?

### **B.3 Pertanyaan untuk Anggota Kelompok Tani Milo Canni Serasi Desa Punggulan Kecamatan Air Joman**

1. Bagaimana komunikasi ketua Kelompok Tani Milo Canni Serasi Desa Punggulan dalam mengarahkan dan mengendalikan para anggotanya?
2. Bagaimana penilaian bapak terhadap sistem kolaborasi ketua Kelompok Tani Milo Canni Serasi Desa Punggulan dengan para anggotanya untuk mempermudah suatu pekerjaan?
3. Apakah ketua Kelompok Tani Milo Canni Serasi Desa Punggulan selalu melibatkan para anggotanya dalam berpartisipasi?
4. Bagaimana cara ketua Kelompok Tani Milo Canni Serasi Desa Punggulan mengambil keputusan jika terjadi masalah di Kelompok Tani Milo Canni Serasi Desa Punggulan?
5. Bagaimana sistem kerja yang diterapkan ketua Kelompok Tani Milo Canni Serasi Desa Punggulan dalam mengelola kelompok tani tersebut?
6. Bagaimana tata kelola yang diterapkan ketua untuk mengelola Kelompok Tani Milo Canni Serasi di Desa Punggulan?



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

**UMSU**  
 Unggul | Cerdas | Terpercaya  
Bila ada masalah surat ini agar diutamakan nomor dan tanggalnya

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/AN-PT/Ak.KP/PTD.N/2022  
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003  
 https://fkip.umcu.ac.id | fkip@umcu.ac.id | umsumedan | umsumedan | umsumedan | umsumedan

Sk-1

**PERMOHONAN PERSETUJUAN  
 JUDUL SKRIPSI**

Kepada Yth. Bapak/Ibu  
 Program Studi Ilmu Administrasi Publik  
 FISIP UMSU  
 di  
 Medan.

Medan, 15 Januari 2024

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Dengan hormat, Saya yang bertanda tangan di bawah ini Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama Lengkap : SASKIA ANZLIKA  
 NPM : 003100041  
 Program Studi : Ilmu Administrasi Publik  
 SKS diperoleh : 133 SKS, IP Kumulatif 3,73.

Mengajukan permohonan persetujuan judul skripsi :

No.	Judul yang diusulkan	Peretujuan
1	Efektifitas Gaya Kepemimpinan Partisipatif Dalam Mengelola Kelompok Tani Milo Canni Serasi di Desa Punggulan Kecamatan Air Joman	Acc 15/1/2024
2	Strategi Organisasi Kelompok Tani Milo Canni Serasi dalam Pelayanan Distribusi Ikan Lele di Desa Punggulan Kecamatan Air Joman	
3	Fungsi Pengawasan Reprenit Kepala Desa dalam Pengadaan Distribusi Ikan Lele di Desa Punggulan Kecamatan Air Joman	

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

- Tanda bukti lunas beban SPK tahap berjaian;
  - Daftar Kemajuan Akademik/Transkrip Nilai Sementara yang disahkan oleh Dekan.
- Demikianlah permohonan Saya, atas pemeriksaan dan persetujuan Bapak/Ibu, Saya ucapkan terima kasih. *Wassalam.*

Rekomendasi Ketua Program Studi:  
 Diteruskan kepada Dekan untuk  
 Penetapan Judul dan Pembimbing.

Medan, tanggal 15 Januari 2024

Ketua  
 Program Studi Ilmu Administrasi Publik

(Ananda Manadika S.Ss, MSp  
 NIDN: 0102118601)

Pemohon,

(SASKIA ANZLIKA)

Dosen Pembimbing yang ditunjuk  
 Program Studi.....

(Dr. Anan Berleh MSp  
 NIDN: 0030817102)

22

PB: Dr. Anan Berleh MSp





**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menulis surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KPI/PT/KU/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fislp.umsu.ac.id>

[fisip@umsu.ac.id](mailto:fisip@umsu.ac.id)

[umsu.ac.id](#)

[umsu.ac.id](#)

[umsu.ac.id](#)

[umsu.ac.id](#)

Sk-2

**SURAT PENETAPAN JUDUL SKRIPSI  
DAN PEMBIMBING**

**Nomor : 113/SK/IL.3.AU/UMSU-03/F/2024**

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Nomor : 1231/SK/IL.3-AU/UMSU-03/F/2021 Tanggal 19 Rabiul Awal 1443H/26 Oktober 2021 M dan Rekomendasi Ketua Program Studi Ilmu Administrasi Publik tertanggal : **15 Januari 2024**, dengan ini menetapkan judul skripsi dan pembimbing penulisan untuk mahasiswa sebagai berikut:

Nama mahasiswa : **SASKIA ANZLIKA**  
N P M : 2003100041  
Program Studi : Ilmu Administrasi Publik  
Semester : VII (Tujuh) Tahun Akademik 2023/2024  
Judul Skripsi : **EFEKTIVITAS GAYA KEPEMIMPINAN PARTISIPATIF DALAM MENGELOLA KELOMPOK TANI MILO CANNI SERASI DI DESA PUNGGULAN KECAMATAN AIR JOMAN**

Pembimbing : **Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.**

Dengan demikian telah diizinkan menulis skripsi, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulisan skripsi harus memenuhi prosedur dan tahapan sesuai dengan buku pedoman penulisan skripsi FISIP UMSU sebagaimana tertuang di dalam Surat Keputusan Dekan FISIP UMSU Nomor: 1231/SK/IL.3-AU/UMSU-03/F/2021 Tanggal 19 Rabiul Awal 1443H/26 Oktober 2021 M.
2. Sesuai dengan nomor terdaftar di Program Studi Ilmu Administrasi Publik: 022.20.310 tahun 2024.
3. Penetapan judul skripsi dan pembimbing ini dan naskah skripsi dinyatakan batal apabila tidak selesai sebelum masa kadaluarsa atau bertentangan dengan peraturan yang berlaku.

**Masa Kadaluarsa tanggal: 15 Januari 2025.**

Ditetapkan di Medan,  
Pada Tanggal, 05 Rajab 1445 H  
17 Januari 2024 M

  
**Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.**  
NIDN. 0050017402



**Tembusan :**

1. Ketua Program Studi Ilmu Administrasi Publik FISIP UMSU di Medan;
2. Pembimbing ybs. di Medan;
3. Pertinggal.





**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya  
Bila membuat surat ini agar ditunjukkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SIK/3AN-PT/Ak.KP/PT/XXI/2022  
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003  
<https://fkip.umstu.ac.id> fkip@umstu.ac.id umsumedan umsumedan umsumedan umsumedan

Sk-3

PERMOHONAN  
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Kepada Yth. Medan, 18 FEBRUARI 2024  
Bapak Dekan FISIP UMSU  
di  
Medan.

*Assalamu 'alaikum wr. wb.*

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : SASKIA ANZLIKA  
N P M : 2003100041  
Program Studi : Ilmu Administrasi Publik

mengajukan permohonan mengikuti Seminar Proposal Skripsi yang ditetapkan dengan Surat Penetapan Judul Skripsi dan Pembimbing Nomor. 1731.../SK/II.3.AU/UMSU-03/F/2024... tanggal 15 Januari 2024... dengan judul sebagai berikut :

EFEKTIVITAS GAYA KEPEMIMPINAN PARTISIPATIF DALAM  
MENGELOLA KELOMPOK TANI MILO CANNI SERASI  
DI DESA PUNGULAN KECAMATAN AIR JOMAN

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Surat Penetapan Judul Skripsi (SK - 1);
2. Surat Penetapan Pembimbing (SK-2);
3. DKAM (Transkrip Nilai Sementara) yang telah disahkan;
4. Foto Copy Kartu Hasil Studi (KHS) Semester 1 s/d terakhir;
5. Tanda Bukti Lunas Beban SPP takap berjalan;
6. Tanda Bukti Lunas Biaya Seminar Proposal Skripsi;
7. Proposal Skripsi yang telah disahkan oleh Pembimbing (rangkap - 3)
8. Semua berkas dinasukan ke dalam MAP warna BIRU.

Demikianlah permohonan saya untuk pengurusan selanjutnya. Atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih. *Wassalam.*

Mengetahui :  
Pembimbing

(Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP)

NIDN: 0030017408

Pemohon,

(SASKIA ANZLIKA)





SK-4



**UNDANGAN/PANGGILAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

Nomor : 283/JUND/II.3.AU/UMSU-03/IF/2024

Program Studi : Ilmu Administrasi Publik  
Hari, Tanggal : Selasa, 20 Februari 2024  
Waktu : 09.00 Wib s/d Selesai  
Tempat : Aula FISIP UMSU Lt.2  
Pemimpin Seminar : ANANDA MAHARDIKA, S.Sos., MSP.

No.	NAMA MAHASISWA	NOMOR POKOK MAHASISWA	PENANGGAP	PEMBIMBING	JUDUL PROPOSAL SKRIPSI
1	THASYA ARSETYA	2003100024	Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.	Dr. JEHAN RIDHO IZHARSAH, S.Sos., M.Si.	FUNGSI DIRECTING SATPOL PP DALAM PENATAAN DAN PENGAWASAN ALAT PERAGA KAMPANYE DI KABUPATEN DELI SERDANG
2	SASKIA ANZLIKA	2003100041	IDA MARTINELLI, S.H., M.M.	Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.	EFEKTIVITAS GAYA KEPEMIMPINAN PARTISIPATIF DALAM MENGELOLA KELOMPOK TANI MILO CANNI SERASI DI DESA PUNGULAN KECAMATAN AIR JOMAN
3	INDRI MONIKA	2003100052	RAFIEQAH NALAR RIZKY, S.Sos., M.A.	Dr. JEHAN RIDHO IZHARSAH, S.Sos., M.Si.	IMPLEMENTASI KEBLAKUAN TERTIB JALAN DALAM UPAYA MENCIPTAKAN KETERTIBAN UMUM DI KOTA MEDAN
4	NURKHAY RANI	2003100051	RAFIEQAH NALAR RIZKY, S.Sos., M.A.	IDA MARTINELLI, S.H., M.M.	IMPLEMENTASI PERATURAN DAERAH PROVINSI SUMATERA UTARA NOMOR 3 TAHUN 2015 TENTANG ALIH FUNGSI LAHAN DI PROVINSI SUMATERA UTARA
5	ERIC SELVIO	1903100008	AGUNG SAPUTRA, S.Sos., M.AP.	IDA MARTINELLI, S.H., M.M.	EFEKTIVITAS ORGANIZING KELOMPOK PERKUMPULAN PETANI PEMAKAI AIR (P3A) DALAM PENGELOLAAN AIR IRRIGASI DI DESA SEI REJO KECAMATAN SEI RAMPAH

Medan, 07 Syaaban 1445 H  
17 Februari 2024 M



(Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.)





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XU/2022  
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003  
<https://fisip.umsu.ac.id> [fisip@umsu.ac.id](mailto:fisip@umsu.ac.id) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

Nomor : 362/KET/II.3.AU/UMSU-03/F/2024  
Lampiran : --  
Hal : *Mohon Diberikan izin  
Penelitian Mahasiswa*

Medan, 16 Sya'ban 1445 H  
26 Februari 2024 M

Kepada Yth : Kepala Desa Punggulan, Kecamatan Air Joman, Kabupaten Asahan  
di-

Tempat.

Bismillahirrahmanirrahim  
Assalamu'alaikum Wr.Wb

Teriring salam semoga Bapak/Ibu dalam keadaan sehat wal'afiat serta sukses dalam menjalankan segala aktivitas yang telah direncanakan.

Untuk memperoleh data dalam penulisan skripsi, kami mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan izin penelitian kepada mahasiswa kami:

Nama Mahasiswa : SASKIA ANZLIKA  
N P M : 2003100041  
Program Studi : Ilmu Administrasi Publik  
Semester : VIII (Delapan) Tahun Akademik 2023/2024  
Judul Skripsi : **EFEKTIVITAS GAYA KEPEMIMPINAN PARTISIPATIF DALAM MENGELOLA KELOMPOK TANI MILO CANNI SERASI DI DESA PUNGGULAN KECAMATAN AIR JOMAN**

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kesediannya memberikan izin penelitian diucapkan terima kasih. Nashrun minallah, wassalamu 'alaikum wr. wb.



Cc : File.

Dekan,  
  
**Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.**  
NIDN. 0030017402





PEMERINTAH KABUPATEN ASAHAN  
KECAMATAN AIR JOMAN  
DESA PUNGGULAN

Jln. Syech Silau Nomor 124 Dusun III Desa Punggulan K. Pos 21263  
Email : [Punggulan21263@gmail.com](mailto:Punggulan21263@gmail.com) Website : [punggulan.desa.id](http://punggulan.desa.id)

Punggulan, 04 Maret 2024

Nomor : 000.9/10  
Sifat : Penting  
Lampiran : -  
Perihal : Balasan Permohonan Izin

Kepada Yth.  
Dekan FISIP Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
Di\_ \_\_\_\_\_  
Tempat

Dengan hormat,

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : SUYATNO  
Jabatan : KEPALA DESA PUNGGULAN

Sehubungan dengan surat saudara nomor : 362/KET/II.3.A.U/UMSU-03/F/2024 pada tanggal 26 Februari 2024 perihal Izin Melaksanakan Penelitian oleh Mahasiswa/i Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik di "Desa Punggulan" dengan nama Mahasiswa/i sebagai berikut :

Nama : SASKIA ANZLIKA  
NPM : 2003100041  
Program Studi : Ilmu Administrasi Publik  
Semester : VIII (Delapan) Tahun Akademeik 2023/2024  
Judul Skripsi : Efektivitas Gaya Kepemimpinan Partisipatif Dalam Mengelola Kelompok Tani Milo Canni Serasi di Desa Punggulan Kecamatan Air Joman

Dengan ini kami sampaikan bahwa pada dasarnya kami tidak keberatan dan dapat mengizinkan pelaksanaan penelitian tersebut ditempat kami dan Izin melakukan penelitian diberikan semata-mata untuk keperluan akademik.

Demikian surat balasan ini, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya, kami ucapkan terima kasih.

KABUPATEN ASAHAN  
KECAMATAN AIR JOMAN  
DESA PUNGGULAN  
KAPAL DESA PUNGGULAN  
SUYATNO



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/AK.KP/PT/XU/202  
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003  
https://fisp.umsu.ac.id fisp@umsu.ac.id umsumedan umsumedan umsumedar umsumedar

Unggul | Cerdas | Terpercaya  
Bila mengawali surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

Sk-5

**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama lengkap : Saskia Anzlika  
N P M : 2003100041  
Program Studi : Ilmu Administrasi Publik  
Judul Skripsi : Efektivitas Gaya Kepemimpinan Partisipatif Dalam Mengelola Kelompok Tani Milo Canni Serasi Di Desa Punggulan Kecamatan Air Joman

No.	Tanggal	Kegiatan Advis/ Bimbingan	Paraf Pembimbing
1.	16-01-2024	Bimbingan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan Penelitian dan manfaat Penelitian	
2.	02-02-2024	Bimbingan latar belakang masalah, uraian teoritis dan cara pengutipan daftar pustaka	
3.	05-02-2024	Bimbingan uraian teoritis, jenis Penelitian, kerangka konsep dan Kategorisasi Penelitian	
4.	07-02-2024	Bimbingan tentang informan penelitian, teknik Pengumpulan data dan deskripsi ringkas objek Penelitian.	
5.	21-02-2024	Bimbingan pasca seminar proposal tentang memperkuat latar belakang masalah dengan data faktual, mengurangi teori yang digunakan memperbaiki kerangka konsep dan memperbaiki Kategorisasi Penelitian	
6.	24-02-2024	Bimbingan draf wawancara dan acc draf wawancara	
7.	27-04-2024	Bimbingan hasil wawancara, simpulan dan saran	
8.	28-04-2024	Bimbingan mengenai abstrak, kata pengantar, daftar isi dan pembahasan	
9.	03-05-2024	Bimbingan abstrak, daftar isi, daftar pustaka dan lampiran	
10.	4-5-2024	acc judul skripsi	

Medan, 4 Mei .....2024



Dekan

(Dr. Anindya Suci, S.Sos., MSP.)  
NIDN : 0030017402

Ketua Program Studi,

(Ananda Mahardika, S.Sos., M.SP)  
NIDN : 0122118801

Pembimbing,

(Dr. Arifin Saleh, S.Sos., MSP.)  
NIDN : 0030017402





# Jurnal KESKAP

Jurnal Kesejahteraan Sosial, Komunikasi dan Administrasi Publik

**SURAT KETERANGAN**  
No. 677/KET/KESKAP/V/2024

Dengan ini Redaktur Jurnal KESKAP, Jurnal Kesejahteraan Sosial, Komunikasi dan Administrasi Publik menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : Saskia Anzlika  
Institusi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Telah menyerahkan naskah artikel untuk diproses sebagaimana ketentuan yang telah ditetapkan oleh pengelola Jurnal KESKAP, Jurnal Kesejahteraan Sosial, Komunikasi dan Administrasi Publik:

Judul : Efektivitas Gaya Kepemimpinan Partisipatif Dalam Mengelola Kelompok Tani Milo Canmi Serasi di Desa Punggulan Kecamatan Air Joman  
Jumlah Halaman : 11 Halaman  
Penulis : Saskia Anzlika, Arifin Saleh

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 10 Mei 2024

Redaktur Jurnal KESKAP



Dr. Sigit Hardiyanto, S.Sos, M.I.Kom



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**PERPUSTAKAAN**

Terakreditasi A Berdasarkan Keetapan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia No. 00059/LAP/PT/IX.2018  
Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567  
NPP. 1271202D1000003 <http://perpustakaan.umsu.ac.id> [perpustakaan@umsu.ac.id](mailto:perpustakaan@umsu.ac.id) [perpustakaan\\_umsu](https://www.perpustakaan_umsu.ac.id)

**SURAT KETERANGAN**

Nomor: 00746/KET/II.5-AU/UMSU-P/M/2024

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan hasil pemeriksaan data pada Sistem Perpustakaan, maka Kepala Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan :

**Nama** : Saskia Anzlika  
**NPM** : 2003100041  
**Fakultas** : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
**Jurusan/ P.Studi** : Ilmu Administrasi Publik

telah menyelesaikan segala urusan yang berhubungan dengan Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 24 Syawal 1445 H  
03 Mei 2024 M

Kepala Perpustakaan,

  
Dr. Muhammad Arifin, M.Pd.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Sk-10



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

UNDANGAN/PANGGILAN UJIAN SKRIPSI  
Nomor : 810/UND/III.3.AU/UMSU-03/F/2024

Pogram Studi : Ilmu Administrasi Publik  
Hari, Tanggal : Rabu, 22 Mei 2024  
Waktu : 08.15 WIB s.d. Selesai  
Tempat : Aula FISIP UMSU Lt. 2

No.	Nama Mahasiswa	Nomor Pokok Mahasiswa	TIM PENGUJUI			Judul Skripsi
			PENGUJUI I	PENGUJUI II	PENGUJUI III	
1	ERIC SELVIO	1903100008	ANANDA MAHARDIKA, S.Sos., M.SP	AGUNG SAPUTRA, S.Sos., M.AP.	IDA MARTINELLY, SH., MM	EFEKTIVITAS ORGANIZING KELOMPOK PERKUMPULAN PETANI PEMAKA AIR (P3A) DALAM PENGELOLAAN AIR IRRIGASI DI DESA SEI REJO KECAMATAN SEI RAMPAH
2	FAHRIZA HAVIS	2003100019	IDA MARTINELLY, SH., MM	AFFAN AL-QUDDUS, S.Sos., M.Si	AGUNG SAPUTRA, S.Sos., M.AP.	FUNGSI PENGAWASAN REPRESIF DINAS LINGKUNGAN HIDUP DALAM PENCEGAHAN PENCEMARAN LIMBAH BERBAHAYA DI KABUPATEN DELI SERDANG
3	ANNISA PUTRI SETIAWAN	2003100015	IDA MARTINELLY, SH., MM	AGUNG SAPUTRA, S.Sos., M.AP.	AFFAN AL-QUDDUS, S.Sos., M.Si	EFEKTIVITAS FUNGSI DIRECTING KELOMPOK PKK DALAM PROGRAM P2WKSS (PENINGKATAN PERANAN WANITA KELUARGA SEHAT SEJAHTERA) DI KELURAHAN TANJUNG MULIA HILIR
4	SASKIA ANZLIKA	2003100041	ANANDA MAHARDIKA, S.Sos., M.SP	Dr. JEHAN RIDHO IZHARSYAH, S.Sos., M.Si	Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.	EFEKTIVITAS GAYA KEPEMIMPINAN PARTISIPATIF DALAM MENGELOLA KELOMPOK TANI MILO CANNI SERASI DI DESA PUNGKULAN KECAMATAN AIR JOMAN
5	SITI NURKHOLIZAH	2003100004	ANANDA MAHARDIKA, S.Sos., M.SP	AFFAN AL-QUDDUS, S.Sos., M.Si	AGUNG SAPUTRA, S.Sos., M.AP.	EFEKTIVITAS PELAYANAN PARTISIPATIF TIM PAMSIMAS (PROGRAM PENYEDIAAN AIR MINUM DAN SANITASI BERBASIS MASYARAKAT) DALAM PENDISTRIBUSIAN AIR BERSIH DI DESA BAKTI MAKIMUR

Notulis Sidang :

1. Ditandatangani oleh:  
Ketua : *[Signature]*  
Sekretaris : *[Signature]*  
Dr. ABRAR ADHANI, M.I. Kom

Medan, 12 Dzulqaedah 1445 H  
20 Mei 2024 M



Ketua : *[Signature]*  
Sekretaris : *[Signature]*  
Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.



## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

### **I. DATA PRIBADI**

Nama : Saskia Anzlika  
NPM : 2003100041  
Tempat/Tanggal Lahir : Kisaran/30 Januari 2003  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Alamat : Jl. Syech Silau, Desa Punggulan, Kota Kisaran  
Anak ke : 2 (dua) dari 3 (tiga) bersaudara  
Nama Orangtua  
a. Ayah : Hermanto  
b. Ibu : Irawati  
Alamat Orangtua : Jl. Syech Silau, Desa Punggulan, Kota Kisaran

### **II. PENDIDIKAN**

1. Tahun 2008-2014 : SD Negeri 016532 Punggulan
2. Tahun 2014-2017 : SMP Negeri 1 Air Joman
3. Tahun 2017-2020 : SMA Negeri 1 Air Joman
4. Terdaftar sebagai Mahasiswi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Jurusan Ilmu Admnistrasi Negara (S1) Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Tahun Akademik 2020.

Demikian riwayat hidup ini dibuat dengan sebenarnya.

Medan, 26 April 2024

**SASKIA ANZLIKA**